KENDALA ORANG TUA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING ANAK DI KELOMPOK B PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RAMASYITOH PANGUKAN SLEMAN YOGYAKARTA PADA TAHUN2021-2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakuktas Ilmu
Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

NOVIANI SURYA PUTRI
NIM. 173131025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Noviani Surya Putri

NIM : 173131025

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Noviani Surya Putri

NIM : 173131025

Judul : Kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Di Kelompok B Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta Pada Tahun 2021-2022

Telah memenuhi syarat untuk diajuakan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian, atas perhatianya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 26 Oktober 2022

Pembimbing

Mila Fada Shofa ,M.Pd.

NIP.19870115 201903 2 005

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Di Kelompok B Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta Pada Tahun 2021-2022" yang disusun oleh Noviani Surya Putri telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat gunamemperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Penguji 1 Merangkap Ketua	: Tri Utami, M.Pd.I NIP. 19920108 201903 2 024	(.....)
Penguji 2 Merangkap Sekretaris	: Mila Faila Shofa, M.Pd. NIP.19870115 201903 2 005	(.....)
Penguji Utama NIP	: Dr. Subar Junanto, S.Pd.,M.Pd NIP. 19820611 200801 1 011	(.....)

Surakarta,23 Desember 2022

Mengetahui

a.n. Dekan,

Wakil Dekan 1

Dr. Hj. Siti Choiriyah,S.Ag., M.Ag

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim, dengan anugrah Allah yang Maha pengasih dan maha penyayang, serta penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya ingin mempersembahakan karya yang sederhana ini kepada orang yang saya banggakan.Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Prihantoro dan Ibu Suryani yang telah, mendidik, mendoakan dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang
2. Adik saudara perempuan saya Laura Nur Rahmawati yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mengajarkan saya arti ketulusan serta seluruh keluargabesar yang mendo'akan
3. Untuk seseorang yang selalu menyemangati yaitu Kusumadatu Sasadhara PIAUD A angkatan 2017 yang sudah memberikan dukungan
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yangbertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

(Qs. Al-Lukman ayat 14)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Noviani Surya Putri
NIM	: 173131025
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun. Pada Masa Pandemi Di RA Masyithoh Pangukan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Surakarta, September 2022

Yang Menyatakan.

METERAI TEMPEL

01AKX129164460

Noviani Surya Putri

NIM. 173131025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Di RA Masyithoh Pangukan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2020-2021. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Drs. Subanji, M.Ag. selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Mila Faila Shofa M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangakan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta saran dan kritikan perbaikan yang membangun dalam penulisan skripsi ini sampai selesai
5. Khasan Ubaidillah, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta
6. RR. Utsani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah RA Masyithoh Pangukan Sleman yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Guru RA Masyithoh Pangukan Sleman yang telah membimbing dan mendukung semua kegiatan maupun permasalahan dalam penelitian ini
8. Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
9. Seluruh pihak lain yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah

memberikan bantuan selama penelitaian hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta,……

Penulis

Noviani Surya Putri

DAFTAR ISI

JUDUL i
NOTA PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
PERNYATAATN KEASLIAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB IPENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Kajian Teori 8
1. Orang Tua 8
a. Pengertian Orang Tua 8
b. Peranan Orang Tua 10
c. Tanggung Jawab Orang Tua 12
d. Kendala Orang Tua 14
2. Pembelajaran Daring 15
a. Pembelajaran Daring 15

b. Komponen Pendukung Pembelajaran daring 16
c. Manfaat pembelajaran Daring 18
d. Metode yang diganakan dalam pembelajaran Daring 18
e. Tantangan pembelajaran Daring 20
3. Anak Usia Dini 21
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 21
b. Metode Pembelajaran AUD 23
c. Kendala Orang tua dalam Pembelajaran daring 25
B. Kajian Penelitian Terdahulu 26
C. Kerangka Berpikir 30
BAB II METODOLOGI PENELITIAN 33
A. Metode penelitian 33
B. Setting Penelitian 33
1. Subjek 33
2. Informan 33
D. Subyek dan Informan 34
E. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Keabsahan Data 36
G. Teknik Analisis Data 37
BAB IV HASIL PENELITIAN 40
A. Fakta Temuan 40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
a. Letak Geografis RA Masyithoh Pangukan 40
b. Sejarah RA Masyithoh Pangukan 40
c. Visi, Misi, dan Tujuan RA Masyithoh Pangukan 42
d. Data Guru RA Masyithoh Pangukan 44
e. Sarana Prasarana RA Masyithoh Pangukan 45
2. Deskripsi Data Kendala Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 46
a. Proses Pembelajaran Daring 46
b. Peran Orang tua dalam Pembelajaran Daring 49

c. Permasalahan Dan Kendala Pembelajaran Daring 51
d. Solusi dalam Menyikapi Kendala Pembelajaran Daring 53
B. Interprestasi Penelitian 55
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68

ABSTRAK

Noviani Surya Putri.2022. *Kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Di Kelompok B Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ra Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta Pada Tahun 2021-2022.*Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.
Pembimbing: Mila Faila Shofa ,M.Pd
Kata Kunci: Kendala Orang Tua, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi

Kendala orang tua terhadap pempelajaran daring anak di kelompok B pada masa pandemi covid -19 di RA Masyitoh pangukan terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik orang tua dan guru di sekolah. Pertama, beberapa orang tua kesulitan dalam mengoprasikan gadget yang mana penyampaian materi pembelajaran pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *zoom* ataupun *vidieo call*. Kedua, orang tua kesulitan dalam mendampingi anak dalam setiap kegiatan belajar, kurangnya motivasi belajar. Ketiga, jangkauan internet yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala orang tua terhadap pembelajaran daring anak di kelompok B pada masa pandemi covid-19 di kelompok B di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta pada tahun 2020-2021.

Metedeologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di RA Masyithoh Pangukan mulai pada bulan Oktober 2021 sampai Oktober 2022. Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari subyek yaitu orang tua wali kelas B dan Informan dalam penelitian ini adalah Ibu wali kelas TK B dan Ibu Kepala Sekolah RA Masyithoh Pangukan Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sementara untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik pengumpulan data uaitu melalui Teknik analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa kendala orang tua di masa pandemi covid-19 terdapat empat masalah. Pertama, kendala penggunaan teknologi pembelajaran yang dialami orang tua dapat diberikan solusi dengan orang tua dalam memberikan fasilitas sangatlah penting dalam pembelajaran daring dengan HP, Komputer, dan alat lainya teknologi pembelajaran daring dengan pengunaan aplikasi *zoom*, *video call*, *voice not*, *google from* dan pengguanaan flasdisk pembelajaran dan pelaksannan parenting dan *Finjer print*. Kedua, kendala jaringan internet yang dialami orang tua saat pembelajaran daring di RA masyithoh Pangukan dapat diatasi dengan inovasi guru yang memberikan *learning kinds* sebagai solusi pembelajaran anak di rumahKetiga, kendala pembelajaran yang disebabkan karena peran ganda orang tua, dapat diberikan solusi oleh guru dengan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran atau gambar dapat dilakukan sebagai pelnganti dari pembelajaran menggunanakan *zoom dan video call* Keempat, kendala kesibukan orang tua yang bekerja menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring, Salah satu solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kendala pembelajaran ini yaitu dengan pembagian modul pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran disekolahan.

ABSTRACT

Noviani Surya Putri. 2022. Parental Obstacles Against Children's Online Learning in Group B During the Covid-19 Pandemic In Ra Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta In 2021-2022. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.
Supervisor: Mila Faila Shofa ,M.Pd
Keywords: Parental Constraints, Online Learning, Pandemic Period

Parental constraints on children's online learning in group B during the COVID-19 pandemic at RA Masyitoh Pangukan there were several problems faced by both parents and teachers at school. First, some parents find it difficult to operate the gadget, which is the delivery of learning materials when carrying out learning activities via zoom or video calls. Second, parents have difficulty in accompanying children in every learning activity, lack of motivation to learn. Third, limited internet coverage in online learning activities. This study aims to determine the parents' obstacles to children's online learning in group B during the covid-19 pandemic in group B at RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta in 2020-2021.

This research methodology uses a qualitative descriptive approach. The place of this research was carried out at RA Masyithoh Pangukan starting from October 2021 to October 2022. The sources of information in this study consisted of subjects, namely parents of class B guardians and informants in this study were the homeroom teacher of TK B class and the principal of RA Masyithoh Pangukan Dalam This research data collection using interview and documentation methods. Meanwhile, to check the validity of the data using source triangulation and method triangulation. Data collection techniques are through interactive analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the study explained that there were four problems faced by parents during the Covid-19 pandemic. First, problems with the use of learning technology experienced by parents can be provided with solutions for parents in providing very important facilities in online learning with cellphones, computers, and other tools of online learning technology by using zoom applications, video calls, voice notes, google from and using flasdisk learning and implementation of parenting and Finjer print. Second, the internet network constraints experienced by parents when learning online at RA masyithoh Pangukan can be overcome by teacher innovations that provide learning kinds as solutions for children's learning at home. using learning videos or pictures can be done as a substitute for learning using zoom and video calls. Fourth, the constraints of busy working parents are one of the obstacles in online learning. One of the solutions given by teachers to overcome these learning obstacles is by dividing learning modules that adapted to the school's learning plan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 31
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data 39
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian 40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....34
Tabel 4.1 Data Guru RA Masyithoh Pangukan 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....71

Lampiran 2 Penilaian Hasil Karya 77

Lampiran 3 RPPH 80

Lampiran 4 Catatan Anekdot 81

Lampiran 5 RPPM.....82

Lampiran 6 Dokumentasi Foto.....84

Lampiran 7 Dokumentasi Sarana Prasarana.....87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan kreatifitas yang seimbang agar nantinya dapat menjadi peletak dasar yang tepat guna dapat membentuk pribadi yang unggul. Pendidikan anak usia dini, adalah bentuk upaya pembinaan yang ditujukan anak dari lahir sampai dengan usia 6 tahun. Menurut UU Sikdiknas tahun 2003 pasal I ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani yang anak akan memiliki kesiapan lebih lanjut menuju jenjang berikutnya (Despa ayu,202l :4l5)

Pemberian rangsangan yang diberikan anak usia dini meliputi enam aspek perkembangan . diantaranya. nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, seni. Perkembangan fisik merupakan dasar dari kemajuanperkembangan berikutnya, dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh baik menyangkut ukuran berat dan tinggi. untuk lebih mengembangkan keterampilaan fisiknya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh keluarga terkhususnya orang tua. Apabila dilingkungan keluarga tercipta

suasana harmonis, saling memperhatikan, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas -tugas keluarga maka akan terbentuk pribadi anak yang baik.

Novan Ardi menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini identik dengan tempat pendidikan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran terprogram secara formal. Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari komponen–komponen yang tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain (Sukarno,2015: 218). Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa bangsa indonesia mempunyai komitmen menyelenggarakan pendidikan untuk anak usia dini yaitu sejak lahir sampai usia 6 tahun. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa, pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan anak yang sedang memasuki proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran dengan batasan pada anak sebagai hasil proses yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, kecakapan, kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain sebagianya. Pembelajaran anak usia dini tidak menuntut anak untuk bisa menguasai seluruh pembelajaran yang diberikan guru selama di sekolah. Akan tetapi pembelajaran yang diberikan untuk anak diharapkan dapat menstimulasi perkembangan anak secara bertahap mengikuti tahapan usia anak. Pembelajaran di RA Masyitoh disususun sesuai dengan kurikulum dan

perencanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. pembelajaran ini dilakukan di masa pandemi covid -19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2021 dengan salah satu guru wali kelas B2 dengan lbu Aninditiya Rosytawati S.Pd.AUD model pembelajaran yang diterapkan di RA Masyitoh Pangukan yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran kelompok klasikal. yang nantinya, akan dilanjutkan dengan pembagian tugas yang masing-masing kelompok diampu oleh guru kelas dan guru pendamping. Kegiatan ini dimulai dengan anak-anak memilih kegiatan pembelajaran yang diberikan guru pada saat melakukan kegiatan belajar bersama. Salah satunya dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti metode bercerita, hasil karya, tanya jawab dan bercakap – cakap.

Selama pandemi covid 19 berlangsung pembelajaran secara online telah dilakukan hampir diseluruh dunia. Orang tua dituntut mampu membimbing anak belajar dari rumah dan mampu menggantikan guru di sekolah, sehingga peranan orang tua sangatlah penting dalam mengikuti proses belajar mengajar secara online. Pemahaman materi yang luas yang dimiliki orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar di rumah. Hal lain juga bisa dilakukan oleh orang tua untuk mengisi kebosanan selama dirumah seperti membacakan buku cerita seperti, dongeng yang mendididik, dongeng lucu serta membantu anak dalam mengerjakan tugas- tugas dari sekolah. Pembelajaran akan senantiasa kurang maksimal apabila orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru kepada anak-anak

selama belajar dirumah. Hal ini mengundang berbagai kendala dari beberapa orang tua yang berbeda-beda seperti orang tua merasa kesulitan dengan materi tugas dari sekolah yang diberikan untuk anak, tentunya dalam pembelajaran orang tua maupun siswa menjumpai berbagai kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Kendala-kendala yang dialami setiap orang tua tentunya berbeda-beda.

Menumbuhkan minat belajar anak juga akan menjadi semangat sendiri untuk anak selama mengikuti pembelajaran online dari rumah. mengingat bahwa membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh untuk membentuk hasil akademis anak yang maksimal. Pembelajaran daring pastilah banyak menjumpai berbagai kesulitan yang dihadapi anak. seperti, mengalami kecemasan dalam belajar, stress dengan materi yang diberikan guru yang menumpuk, sedih, jenuh dll. Hal ini tentunya dapat menurunkan minat belajar anak, disinilah peran orang tua sangatlah dibutuhkan agar nantinya tetap memiliki semangat belajar yang tinggi. Meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan *gadged* terhadap orang tua yang memiliki kelemahan terhadap pengoprasian *gadged* akan membantu orang tua dalam mendampingi belajar anak selama berada dirumah. Guru dapat memberikan pekerjaan siswa melalui pesan singkat kepada orang tua untuk membantu anak dalam menyesaikannya.

Lembaga RA Masyitoh yang beralamatkan di Dr. Rajimin No. 13 Pangukan Triadi Sleman Yogyakana diwajibkan mengambil langkah belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara di RA Masyitoh dengan ibu guru wali kelas, pembelajaran daring yang dilakukan RA

Masyitoh Pangukan tentu saja mendapatkan berbagai kendala yang beragam dari orang tua siswa. Sebelumnya RA Masyitoh Pangukan tidak pernah melaksanakan pembelajaran daring, namun akibat pandemi covid-19 mau tidak mau sekolah harus rnengarnbil kebijakan untukmelaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran dari rumah di lakukan dengan penugasan, koordinasi terkait dengan penugasan yang akan diberikan kepada siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunanakan aplikasi *whatsapp.* Dengan menggunakan aplikasi *whatsapp,* guru maupun orang tua murid dapat saling berkomonikasi mengenai materi yang diberikan pada keesokan harinya. Selama ini terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh beberapa orang tua wali kelas B meliputi kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kesulitan orang tua dalam mengoprasikan *gadged,* kesulitan dalam mendampingi anak belajar, tidak cukup waktu untuk mendampingi belajar karena harus bekerja dan kendala jangkauan internet. Di masa pandemi ini pembelajaran daring mau tidak mau menuntut orang tua mendampingi anaknya selama belajar dari rumah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid -19 Di Ra Masayitoh Pangukan Sleman Yogyakarta

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Orang tua Kesulitan dalam mengoprasikan *gadged*

2. Orang tua Kesulitan dalam mendampingi belajar dirumah
3. Kendala jangkauan internet yang membuat orang tua kesulitan membantu anak nya untuk mengikuti pembelajaran online
4. Orang tua Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar karena harus bekerja

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan membahas tentang Kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Di Kelompok B Pada Masa Pandemi Covid -19 usia5-6

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat di rumuskan masalah penelitianini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kendala Orang Tua terhdap Pembelajaran Daring anak Usia Dini Masa Pandemi Covid—19 di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kendala Orang Tua Dalam Kendala Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19 diRA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi wacana dan bentuk pemahaman baru, baik guru atau pembaca pada umunya agar dapat mengetahui kendala orang tua dalam pembelajaran daring sebagai langkah menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :
   a. Sekolah, sebagai informasi terkait kendala yang dialami orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring untuk mengambil sebuah kebijakan dan meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru
   b. Kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan supervise dan evaluasi terhadap kinerja guru dalam penggelolaan pernbelajaran daring
   c. Guru, penelitian ini sebagai bahan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan guru yang bersangkutan untuk mengetahui kendala orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring.
   d. Penelitian berikutnya, menambah pengetahuan penulis dalam memperkarya wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran daring.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Menurut Patrnono (2003 :123) orang tua adalah guru pertama bagianak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah orang tua adalah guru bagi anaknya. Orang tua merupakan guru pertama yang dikenalnya terutama seorang ibu. Orang tua bertugas dan memiliki kewajiban menggunakan segala kemampuan mereka untuk mengajarkan anak-anak ke hal yang baik. Orang tua hendaknya memiliki peranan penting dalam membina dan meningkatkan perkembangan anak sejak dini. Anak adalah anugrah dan amanah dari Allah SWT maka orang tua berkewajiban menjaga, mendidik dan mengarahkan mereka agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. (Wibowo,2012:1). Perkembangan dalam diri anak, terlihat pada meningkatnya prestasi anak. dapat dilihat dari kesehariannya dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan seperti, minat belajar yang tinggi, kepatuhan terhadap orang tua dan kemandirian sikap . Hal ini tentunya, tidak terlepas dari peran orang tua dalam mendidik anak. Pendidikan orang tua yang baik akan senantiasa memberikan pengaruh positif bagi anak. Hal-hal kecil yang dilakukaan orang tua sangat berpengaruh dalam membantu

tingkat perkembangannya.

Kesalahan yang amat serius dan banyak terjadi di dalam lingkungan keluarga yaitu, kesibukan ibu yang merupakan peran utama dalam merawat anak. terkadang kesibukannya mereka menyerahkan tugasnya kepada pengasuh padahal, hal ini sangat berpengaruh terhadap kejiwaan seorang anak. sebab, di fase ini anak haruslah selalu dibimbing dan diawasi disetiap pertumbuhannya. Akibatnya la akan kehilangan kasih sayang seorang ibu, karena orang tua terutama seorang ibu tidak memperdulikan dia sewaktu dia berada dirumah.

Kelebihan dalam memberi hukuman kepada anak juga dapat menghambat perkembangan anak. Hukuman merupakan tindakan pendidikan terhadap anak didik karena melakukan kesalahan, hal ini dilakukan agar anak didik tidak mengulangi kesalahannya. Namun, dalam penerapnnya ada yang sangat berlebihan dalam rnenerapkan hukuman kepada anak didiknya. Sehingga, akan sangat berbahaya dan berakibat yang tidak diinginkan. Contoh saja saat anak melakukan suatu kesalahan orang tua memberikan hukumannya dengan memukul anak tersebut. Hal inilah, yang membuat anak memberontak dan semakin berbuat nakal. Dan akibatnya, anak-anak melimpahkan kekesalannya terhadap temannya sendiri. Memberikan hukuman itu diperbolehkan namun harus dengan batasan sehingga tidak terlalu menyakitkan bagi sang anak.

Hal lain yang dilakukan orang tua ialah membatasi dan tidak terlalu mengekang anak secara berlebihan. Contoh nya saja anak tidak diberi kesempatan bermain, bercanda, dan bergerak dengan leluasa hal inilah yang menyebabkan anak memiliki sikap menyendiri dan tidak mampu bersosialisasi dengan teman. Membatasi anak menggunakan media elektronik seperti tv/hp juga merupakan hal yang sangat penting diterapkan di dalam rumah. Anak diperbolehkan meminjam hp ataumenonton televisi akan tetapi tetap dalam pengawasan orang tua dan tidak boleh terlalu lama. Di masa pandemi covid-19 ini tentunya anak akan sering sekali menggunakan media elektronik karena pembelajaran yang di lakukan saat ini menggunakan sistem daring (belajar dari rumah). makadari itu, orang tua perlu mendampingi anak pada saat melakukan pembelajaran daring agar, pembelajaran daring yang menggunakan media elektronik akan berjalan dengan lancar dan anak mampu untuk berkonstrasi dengan pembelajaran yang disampaikan gurunya melalui *zoom/videocall.*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua adalah madrasah pertama yang didapatkan anak di lingkungan keluarga. orang tua menjadi contoh utama dalam setiap perkembangan anak.

b. Peranan Orang Tua

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-fator yang

mempengaruhi peranan orang tua dalam pendidikan anak menurut Friedman dalam Slarneto (2003: 39) antara lain, faktor status sosial seperti pendidikan, pekerjaan, ekonomi, dan faktor keluarga. Menurut Hasdinah (2014:167). Upaya dan tanggung jawab terhadap kebutuhan dan pemenuh hak anak menjadi tugas orang tua dalam memenuhi hak anak. pendidikan anak usia dini ialah, upaya dan tindakan yang dilakukan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak.

Orang tua sebagai guru utama yang dikenal anak. Didalam keluarga, ibulah yang memegang peranan penting terhadap anak anaknya. Sejak anak dilahirkan ibu yang selalu disampingnya ibu yang memberikan makan, minum dan memelihara. ltulah sebabnya kebanyakan anak lebih dekat kepada ibunya dari pada anggota keluarga lainnya. Sebagian orang berpendapat ibu adalah pendidik bangsa faktanya tugas seorang ibu lebih berat yaitu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Jadi, dapat dipahami bahwa orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak rnasih kecil hingga mereka dewasa. Di masa pandemi ini tentunya orang tua haruslah selalu bersama anak. akan tetapi beberapa orang tua tidak semua bisa 24 jam bersama anak. hal inilah, yang mengakibatkan perkembangan anak terhambat. Salah

satunya faktor kesibukan dari masing-masing orang tua yang berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan disini bahwa peran orang tua di dalam lingkungan keluarga sangatlah penting. Orang tua merupakan pondasi utama anak – anak berpijak. Baik buruk nya perkembangan anak dapat dilihat dari orang tua bagaimana orang tuaa nya mendidik. Maka dari itu orang tua haruslah selalu tetap melindungi,mengawasi dan menjaga anak dimana dan kapanpun anak itu berada.

c. Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas diperlukan adanya usaha yang konsisten dari orang tua. Tugas dan kewajiban orang tua sendiri ialah memelihara, mengasuh danmendidik anak-anak mereka baik lahir, maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan mampu berdiri sendiri. yang pada dasarnya tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Orang tua wajib memenuhi hak-hak yang seharusnya anak peroleh. Hak-hak yang di dapat anak seperti seperti, membimbing anak, merawat, menjaga serta mengajarkan kemandirian.

Sudah pasti seorang pendidik atau orang tua akan selalu mencari cara yang efektif untuk membimbing anak diantaranya ialah, memberikan pendidikan keteladanan. Keteladan dan pendidikan adalah metode yang paling sukses untuk mempersiapkan akhlak

seorang anak dan membentuk jiwa sosialnya. Pendidikan dalam lingkungan keluarga sangatlah penting diajarkan untuk anak. Seperti, berdoa, belajar agama, berperilaku displin, sopan da patuh terhadap orang yang lebih tua serta pendidikan dengan pemberian nasihat yang bijak. Perhatian orangtua yang diberikan kepada anak dapat dilakukan dengan berusaha memahami persoalan yang dihadapi anak. Yaitu, melalui bentuk perhatian kepada anak serta pemantauan disetiap perkembangan anak. Pendidikan dengan pemantauan ialah pendidikan yang diberikan secara penuh.

Hal ini dilakukan guna untuk memantau setiap perkembangan Dimasa pandemi ini, orang tua sangatlah dibutuhkan didalam lingkungan keluarga sebab, jika bukan dari orang tua nya sendiri yang memperhatikan nya anak akan merasa sendiri saat berada dilingkungan rumah. diharapkan orang tua selalu memotivasi anak untuk tetap semangat belajar walaupun saat ini belum bisa belajar seperti sebelumnya yang bisa bertemu dan bertatap muka dengan teman- temannya secara langsung

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan tugas dan kewajiban orang tua sendiri ialah memelihara, mengasuh dan mendidik anak. serta memenuhi hak-hak anak dan menstimulasi dan memantau perkembangan anak pada tahap usianya. Pendidikan di dalam keluarga sangatlah penting diterapkan untuk anak agar, nantinya anak – anak mampu mengambil dan mempelajari sisi positif

yang diajarkan orang tua kepada anak – anak. Yang nantinya akan berguna bagi kehidupan nya dimasa mendatang.

d. Kendala Orang Tua

Pemanfaatan sistem pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran. Berbagai permasalahan dijumpai dalam setiap pembelajaran yang dihadapi oleh anak. hal ini yang menimbulkan berbagai kendala muncul dari setiap orang tua. Seperti, meningkatnya orang tua yang merasakan stres ketika anak belajar dirumah selama pandemi covid-19. Terbatasnya fasilitas dan media dilingkungan keluarga. tentunya tidak semua orang tua menguasainya. Berbagai metode dan usaha telah dilakukan agar pembelajaran selama dirumah bisa dilaksanakan dengan baik. Metode yang dilaksanakan oleh beberapa orang tua dengan menggunakan jaringan internet bisa dilaksanakan dengan media *whatsapp, zoom, goglle class, gogle meet,* dan yang kedua dinamakan *luring* dan *Method.* Dalam artian pembelajaran yang satu ini dilakukan secara bertahap oleh guru melalui orang tua yang nantinya akan disambungkan untuk anak–anak yang pada saat itu terjadwal mengikuti pembelajaran online.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam pembelajaran daring ini banyak kendala yang dialami orang tua seperti pembiasaan pembelajaran yang awalnya dilakukan disekolah

bersama bapak ibu guru, dan seketika berubah dengan pembiasaan pembelajaran dirumah. Dsini orang tua berusaha semaksimal mungkin mendampingi anak belajar drumah agar setiap kegiatan belajar dirumah bisa maksimal.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Di masa pandemi covid -19 saat ini tentunya, memberikan dampak yang sangat berpengaruh terkhusunya pada bidang pendidikan. Pembelajaran daring atau penerapan e-learning dalam pendidikan anak usia dini telah menjadi solusi praktis untuk rnasalah yang dihadapi saat ini (Nicholas&McLach 2006). Namun pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komonikasi serta diskusi antara guru dan anak.

Sarana yang dilakukan untuk rnelihat tingkat penncapaian perkembangan anak melalui penugasan/materi yang diberikan orang tua berupa gambar, video, dan audio. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif diperlukan persiapan oleh pihak sekolah dan orang tua wali murid. Agar, materi yang akan diberikan kepada anak tersampaikan dengan baik. dan dapat dengan rnudah dikerjakan untuk anak. Menurut Almarzoq et al. (2002) menyatakan bahwa, pembelajaran daring dapat dilakukan secara inovatif di masa pandemi covid -19 yaitu dengan menggunakan teknologi baru yaitu *zoom* atau menggunakan media *WhatsApp*.

Penggunanan media ini guna untuk mengkomonikasikan kepada orang tua untuk membantu menyiapkan pembelajaran online dipagi hariseperti alat tulis, lembar kerja anak, dan materi-materi yang diserahkan kepada orang tua. Yang kemudian tugas anak - anak diserahkan oleh pihak sekolah guna untuk pengumpulan tugas disekolah.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan orang tua sangatlah perlu dalam mendampingi anak karena, pembelajaran Daring tidak hanya menggunakan alat elektronik saja akan tetapi, perlu pendampingan dari orang tua agar jikalau anak kesusuhan dalam mempelajari materi yang diberikan guru nya, orang tua pun bisa ikut membantu ataupun mendampingi anak pada saat proses belajar berlangsung

b. Komponen Pendukung Pembelajaran daring

Dalam pembelajaran daring tentunya membutuhkan komponen yang dapat mendukung dalam pembelajaran pada masa pandemi. (Menurut Nor Anisa Nabila,2020:4) Beberapa komponen pendukung pembelajaran daring diantaranya:

1) Infrastuktur

Infrastuktur adalah sarana prasarana yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti hp, komputer, dan alat lainya.

2) Sistem dan Aplikasi

Sistem ialah elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan aplikasi adalah system untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan Bahasa terprogram. System dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran Daring diantaranya: *internet, whathsap, google classroom, zoom, google meet.* Dan system aplikasi lainnya.

3) Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melaui produk elektronik dan media yang mengacu pada materi atau informasi pembelajaran. Konten ini ditujukan untuk membantu siswa dalam memahami materi.

4) Operator

Operator ialah orang yang bertugas menggunakan infrastuktur menjalakan system dan aplikasi serta membuat konten.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, dalam melakukan pembelajaran Daring perlu adanya alat yang memadai yang dapat mendukung pembelajaran daring. Baik menggunakan media elektronik maupun internet yang mendukung agar pembelajaran daring bisa maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati (2020:7) ada beberapa manfaat pembelajarandaring bagi anak usia dini diantaranya:

1) Dapat membangun komonikasi dan diskusi yang efisien antara siswa dan guru.
2) Siswa dapat berinterasi dan berdiskusi tanpa melalui guru
3) Dapat memudahkan interaksi antara guru, orangtua, dan siswa
4) Sebagai sarana ujian dan kuis
5) Guru dapat mudah memberikan materi dengan mencari dan mengunduh bahan ajar berupa gambar atau video
6) Memudahkan siswa dalam mengunduh bahan ajar
7) Pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan kesepakatan orang tua siswa dan guru.

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, manfaat pembelajaran daring yaitu salah satunya memudahkan guru untuk berkomonikasi dengan murid dan orang tua dengan menggunakan media yaitu menggunakan sarana *whatsapp*. Dalam pembelajaran ini, anak dan guru bisa melakukan atau mengikuti pembelajaran Daring dimana saja yaitu sesuai dengan kesepakatan bersama antara guru dan orang tua siswa.

d. Metode Yang Diganakan Dalam Pembelajaran Daring

Menurut Nana & Aziz (2020: 50) Macam–macam metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Daring diantaranya

1) Metode E- Learning

Metode E – Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan media teknologi berbasis elektronik. E- Learning diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi computer dengan proses intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu pembelajran secara interaktif.

2) Metode Mobile – Learning

Metode mobile – learning ialah media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler. Metode mobile learning ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dimanapun dan kapanpun dengan pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler.

3) Metode Quantum Learning

Metode Quantum Learning ialah kiat, petunjuk strategi dan seluruh proses belajar yang mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat pembelajaran menyenangkan. Quantum Learning memiliki misi utama untuk mendesain satu pembelajaran yang menyenangkan dengan disesuaikan tingkat perkembangan siswa.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, beberapa metode yang digunakan pada saat pembelajaran daring yaitu diantaranya terdiri dari Metode – E lerning, metode Mobile – E learningdan Metode Quantum Learning. Dalam penggunakan berbagai metode ini diharapkan anak – anak mampu belajar dengan mudah dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

e. Tantangan Pembelajaran Daring

Pada masa pandemi anak – anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran Daring yang tentunya memiliki tantangan tersendiri bagi pendidik dan peserta didik. Tantangan ini berupa kelebihan dan kekurangan yang menjadi tantangan dalam pembelajaran Daring

1) Kelebihan pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran Daring memiliki kelebihan yaitu, guru menjadi lebih kreatif, adanya digitalisasi melalui system , kerja sama guru dan orang tua, dan adanya progam – progam digital yang memadai.

2) Kekurangan pembelajaran Daring

Terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran daring diantaranya keterbatas kuota internet bagi siswa, kendala jaringan, sikap siswa yang bosan, dan peserta didik yang kurang aktif serta tertarik dengan pembelajaran, siswa yang tidak mempuyai gadged. (Titania P. W. Dan dkk 2021: 21)

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pembelajaran Daring terdapat banyak sekali tantangan - tantangan yang dihadapi baik itu kelebihan dan kekurangannyan itu sendiri. Maka dari itu dalam hal ini, haruslah orang tua dan guru dapat bekerja sama dalam menjalankan pembelajaran daring anak. jangan sampai motivasi dan semangat anak berkurang akibat pembelajaran daring yang dilakukan terlalu lama. Guru disini berperan dalam mendidik dan mengajar anak –anak dengan baik. Pemberian motivasi dan ide- ide kreatif dalam pelaksanaaan pembelajaran daring akaan mampu membentuk semangat anak dalam mengikuti pembelajaran Daring yang dilakukan selama dirumah.

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Menurut Hurlok (1980) masa anak usia dini dimulai dari umur 2 tahun sampai sampai dan bertumbuh sesuai dengan perkembangannya. Anak usia dini memiliki sifat karakteristik yang berbeda-beda ia cenderung dapat melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dari orang disekitarya. Yaitu, Kemampuan menilai dan menirukan setiap orang dewasa yang dia temui. maka dari itu, orang tua haruslah berhati-hati dalam bersikap terutama di dalam lingkungan keluarga. Hal negatif dapat dilihat dari perilakunya pada

saat sedang bersama dengan teman-temannya. seperti berebut mainan dan menangis. Piaget menyebutkan bahwa anak usia dini sedang berada pada pada fase transisi dari fase praoperasional yaitu diusia (2-7) ke fase operational konkret (7- 11).

Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. rasa ingin tahu yang dimiliki anak sangatlah bervariasi. Anak adalah makhluk sosial mereka senang bekerja sama dalam membuat rencana dan menyelsaikan pekerjaannya. Anak memiliki sifat yang berbeda-beda mereka merupakan individu dimana masing- making memiliki bawaan, minat, kapasitas, dan latar belakang kehidupan yang berbeda dengan satu dengan yang lainya. Anak senang dengan hal-hal yang bersifat imajinasi sehingga pada umumnya ia kaya dengan fantasi.

Anak dapat bercerita melebihi pengalaman-pengalaman aktualnya atau kadang-kadang bertanya hal- halyang tidak diketahuinya sekalipun. Hal ini disebabkan imajinasi anak berkernbang melebihi apa yang dilihatnya. Sebagai contoh, ketika anak melihat gambar sebuah robot, maka imajinasinya berkembang bagaimana robot itu berjalan dan bertempur seterusnya. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek. anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Apabila cepat mengalihkan perhatian pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama, ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain. Kecuali, memang kegiatan yang dilakukannya menyenangkan dan bervariasi tidak membosankan. Hal

ini disebabkan bahwa, selama rentang waktu usia dini anak mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan pesat pada berbagai aspek. Pada periode ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Oleh karena itu pada masa ini anak sangat rnembutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya.

Dari penejelasan diatas dapat ditarik kesimpulan Anak usia dini memiliki sifat karakteristik yang berbeda-beda ia cenderung dapat melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dari orang disekitarya. Kemampuan menilai dan menirukan setiap orang dewasa yang dia temui. maka dari itu orang tua haruslah berhati-hati dalam bersikap terutama di dalam lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan memberikan contoh – contoh yang baik dan senantiasa selalu membimbing anak agar menjadi anak yang berperilaku baik.

b. Metode Pembelajaran AUD

Metode pembelajaran berasal dari kata metode dan pembelajaran. Metode sendiri mempunyai arti salah satu alat untuk mencapai tujuan yang akurat. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur–unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Djamilah Lasaibah,2016:86) berpendapat , Hendaknya metode pembelajaran lebih menantang, menyenangkan dan mengandung unsur bermain agar anak dapat menerima pembelajaran

dengan baik

Ada beberapa Jenis – jenis metode pembelajaran menurut I Ketut Tanu (2018:18) sebagai berikut:

1) Bercerita

Bercerita adalah menyampaikan cerita secara lisan. Cerita ini diberikan secara menarik dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan beberapa tanggapan. Pendidik / guru dapat menggunakan berbagai peraga untuk bercerita.

2) Demonstrasi

Demonstrasi digunakan untuk menunjukan atau meragakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memperagakan benda menggunakan alat peraga.

3) Bermain Peran /Sosiodrama

Bermain peran / sosiodrama yaitu kegiatan untuk mengembangkan daya khayal/imajinasi, kemampuan berekspresi, dan kreativitas anak yang diinspirasi dari tokoh-tokoh atau benda dalam cerita. Contohnya saja dalam buku cerita dongeng. Anak bisa memerankan beberapa peran/ tokoh yang ada di dalam cerita dongeng tersebut.

4) Karya Wisata

Karya wisata yaitu, Kunjungan secara langsung ke objek – objek dilingkungan kehidupan anak yang sesuai dengan tema yang

dibahas. Semisal tema tanaman, anak bisa mengunjungki kebun taman bunga. Hal inilah yang dapat membantu anak untuk bereksplorasi sesui dengan yang dilihatnya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan metode pembelajaran terdiri dari beberapa macam diantaranya, bercerita, demonstrasi, bermain peran, dan karya wisata. Manfaat Dalam menggunakan berberapa metode ini anak tidak mudah bosan serta mampu berekplorasi serta dapat memotivasi anak dalam mengikuti setiap kegiatan belajar.

c. Kendala Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

Pemerintah di ndonesia menanamkan kebijakan untuk menyikapi permasalahan pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh/ daring. Pembelajaran daring ini ditujukan untuk keseluruh jenjang pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi dipilihnya pembelajaran ini sebagai alternatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memberlakukan *social distancing* akibat virus covid-19.

Anita wardhani & yulia arriza(2021:773) menjelaskan Beberapa kendala yang dialami oleh beberapa orang tua terdiri dari bermacam-macam seperti, kendala pada saat mendampingi anak belajar, kendala dalam konsentrasi anak dalam mengikuti pembelajaran daring serta kendala karena adanya kurangnya motivasi dari orang tua,. Hal ini tentunya membuat orang tua serta guru harus senantiasa berusaha

dengan keras agar anak terus termotivasi dalam mengikuti setiap kegiatan belajar selama dirumah yang diberlakukan saat ini. Kehangatan dari keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar anak. lingkungan keluarga yang yaman akan membentuk pribadi anak yang baik sebaliknya, jika lingkungan keluarga yang dirasa anak kurang yaman akan membentuk pribadi anak yang tidak baik. Terkadang pada saaat mengikutipembelajaran daring anak – anak sering mengalami bosan, kecemasan, stres, tidak mempunyai semangat karena tidak bisa bertatap langsung dengan teman – teman. Hal inilah yang dapat memicu anak tidak memiliki tanggung jawab dalam menyelsaikan tugas yang diberikan oleh guru pada saat mengikuti pembelajaran online.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebanyak dua penelitian guna sebagai bahan rujukan dalam penelitian agar penelitian dapat mendapatkan informasi lebih yang dapat membantu peneliti dan juga merupakan sebagai perbandingan antara peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu berkaitan dengan kendala orang tua terhadap pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Wardani dan Yulia Ayriz (2021) dengan judul “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak B elajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui kendala- kendala apa saja yang dialami oleh orang tua sel ama mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 12 orang tua dengan anak yang sedang bersekolah di taman kanak-kanak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid- 19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Saripah Anum Harahap, Dimyati, dan Edi Purwanta (2021) dengan judul "Problematika Pembelajaran Daring danLuring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dihadapi guru dan orangtua masa pandemi covid 19. Menggunakan Jenis penelitiankualitatif dengan pendekatan deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan *google form*, untuk analisis data menggunakan trianggulasi metode, antar peneliti, sumber data dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam jaringan (*Daring*) dan luar jaringan (*Luring*). Sarana dan prasarana,

pembagian waktu dan penguasaan aplikasi menjadi problem utama dalampelaksanaan pembelajaran pada PAUD.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Etika Widhi Utami dengan judul Kendala Dan Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menemukan berbagai kendala dan mendeskrpsikan peran orang tua pada saat mendampingi atau memberikan arahan anaknya dalam pembelajaran dirumah. Penggunaan metode penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, observasi,dan catatan. Hasil penelitian ini menunjukan berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, sinyal internet terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua yang kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada teman secara langsung.

Peran orang tua sangat mendukung terhadap keberhasilan anak prestasi anak. selalu memotivasi dan memberikan inovasi – inovasi dalam membimbing dan memahami materi secara penuh agar anak tidak mudah jenuh bahkan setres dalam belajar, harus adanya koordinasi yang baik antara orang tua dan guru diperlakukannya evaluasi agar bisa meningkatkan prestasi siswa. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah, lokus penelitian dalam penelitian ini yaitu di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini

untuk menggambarkan keadaan dan ingin mengetahui kendala Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19 di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta

Penelitian yang dilakukan oleh Tina Patmawati (2020) dengan judul "Implementasi Pembelajaran Daring dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Di RA Perwanida 1 Kiaran Tahun Pelajaran 2020-2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring dalam pengembangan kognitif anak usia dini di RA Perwanida 1 Kiaran Tahun Pelajaran 2020-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian diskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak sudah berkembang secara optimal. Guru dan orang tua bekerjasama dalam mengoptimalkan perkembangan anak melalui aplikasi whatsaap, *zoom meeting, dan google meet* pembelajaran ini berguna untuk menstimulasi perkembangan kognitif agar berkembang secara optimal. Akan tetapi terdapat kendala yang ditemukan peneliti yaitu orang tua sibuk bekerja. Sehingga tugas anak belum dikerjakan. Solusi nya guru melakukan home visit.

Persamaan penelngunaakan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu penggunaan media belajar menggunskan whatsapp, google meet, dan zoom meeting pada masa pembelajaran daring. Perbedaan penelitian ini terletak pada aspek yang dikembangkan pada penelitian ini terfokus pada perkembanga kognitif dan penelitian penulis kedalam seluruh pembelajaran semua aspek perkembangan.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online. Menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi. Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka tetapi media yang tersedia. Segala bentuk materi pembelajaran dibagikan secara online, melakukan komonikasi online dan pengumpulan hasil pembelajaran dengan sistem online. Pembelajaran daring biasanya dibantu dengan berbagai aplikasi seperti*, google clasroom, gogle meet, edmudo, dan zoom.*

Tentunya pemberlakukan pembelajaran daring yang sudah ditetapkan saat ini sangat berpengaruh pada sistem pendidikan terutama pada anak usia dini. Orang tua dituntut untuk senantiasa mendampingi anak belajar dirumah. Hal ini tentunya menjadi tugas penting bagi setiap orang tua karena berkembang tidaknya anak belajar dirumah tergantung orang tua bagaimana orang tua membimbing, membantu dan mendampingi anak selama melakukan belajar di rumah.

Beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring. Pertama, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, dalam hal ini tentunya tidak semua paham dengan tugas yang diberikan oleh gurunya hal ini mengakibatkan menurunya minat belajar anak. kedua, kesulitan dalam mengoprasikan gadged dalam hal ini beberapa orang tua kurang memahami penggunaan gadged yang semakin lama semakin canggih. Ketiga, kesulitan dalam mendampingi anak belajar. Tentunya setiap orang tua memiliki

berbagai kegiatan yang dilakukan hal ini tentunya akan bepengaruh dalam mendampingi anak belajar anak. keempat, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar karena harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. kelima, kendala jangkauan internet, akibat tempat tinggal yang sulit menjangkau internet yang tentunya menghambat pada saat anak mengikuti pembelajaran online / daring. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kendala orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta, berikut bagan dari kerangka berfikir dalam penelitian ini

Gambar 2.1

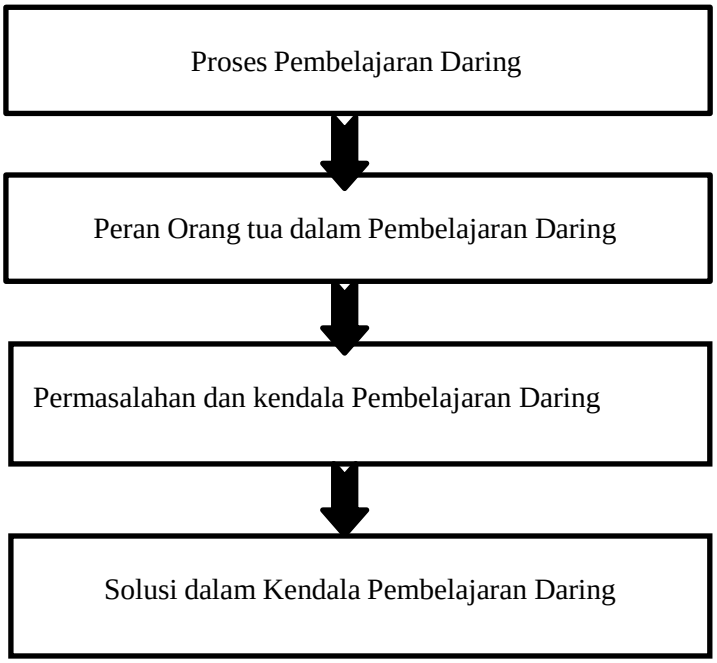

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian diskriptif kualitatif yang mengakaji dan mengamati dari fenomena-fenomena terdahulu yang pernah ada melalui metode wawancara dan dokumentasi berasarkan fakta di RA di masa pembelajaran daring. Informasi yang didapat dalam penelitian ini untuk memperoleh keakuratan data yang mempengaruhi validitas antara reabilitas dan objektivitas yang terjadi di lapangan.

Pengertian deskriptif secara bahasa berarti penggambaran, pemberian, atau pelukisan yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala yang ada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variable – variable mandiri, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain. Tugas utama penelitian deskrptif kualitattif adalah memaparkan apa adanya dan menggambarkan apa adanya yang didapat pada saat penelitian dilakukan. dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling berhubungan diantara variable atupun menguji hipotesisnya. (Abullah,2018:2).

Menurut Sugiono (2007:1) penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang alamiah dimana, peneliti adalah kunci utama sebagai instrument, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan,

analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Dita Prasanti,2018:16)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang, gejala saat penelitian dilakukan. untuk membuat deskripsi gambaran, faktual mengenai fakta – fakta yang ada yang dapat diselidiki.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Masyitoh Pangukan Sleman Yogyakarta yang beralamat di Jalan Dr. Radjimin No.13, Panglikan, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Alasan saya dalam mengambil judul penelitian di lembaga ini karena terdapat beberapa kendala orang tua pada saat mengikuti pembelajaran daring.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah bulan Januari 2022 sampai dengan November 2022, dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt
1	Pengajuan judul	V				V					
2	Penyusunan Observasi awal		V	v							
3	Penyusunan Proposal			v	v						
4	Seminar Proposal	V				V	V	v			
5	Persiapan Penelitian							v	v		
6	Pengumpulan Data							v	v	v	
7	Pengolahan dan Analisis Data								v	v	
8	Pembuatan Laporan								v	v	
9	Munaqosah										v

C. Subjek dan Informan

1. Subjek

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitiannya adalah sebagai objek, benda atau orang menjadi tempat data atau sumber di mana mendapatkan informasi penelitian atau lebih dipahami dengan benar sebagai seseorang atau sesuatu ingin mendapatkan informasi (Rahmadi,2011:60). Subjek dalam penelitaian ini adalah orang tua wali kelas B

2. Informan

Informan adalah orang yang bertugas memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian (Moeleong, 2006: 372). Dalam penelitaian ini, informan digunakan sebagai pendukung dan

pelengkap dari data yang diperoleh dari subjek. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu walikelas TK B dan Ibu Kepala Sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalah yang harus diteliti. dan jika apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan ialah wawancara tidak terstuktur yaitu, wawancara yang bebas dimana, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 197). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada 1 subjek dan 2 informan yaitu orang Tua Wali TK B, Guru Kelas dan Kepala Sekolah mengenai kendala orang tua terhadap pembelajaran daring di TK BRA Masyitoh pangukan

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan atau cara melihat, mempelajari kemudian mencatat data yang ada hubunganya dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa kamera yang digunakan untuk memotret peneliti yang sedang melakukan pembicaraan dengan informan/ sumber data. Dengan adanya foto ini maka dapat

meningkatkan keasbsahan peneliti agar lebih terjamin. Karena, peneliti bener-benar melakukan pengumpulan data. Buku catatan juga digunakan oleh peneliti guna untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data yang sudah dipertanyakan.

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan Tabe recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Dalam hal ini peneliti sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan menyimpulkan hasil wawancara.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah sebuah konsep metodologi pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif. salah satunya, adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian inipeneliti menggunakan 2 triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi Metode

Menurut Bachtiar (2010:57) Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama yang dapat dilaksanakan dengan cek dan rescek. Sehingga data yang didapatkan merupakan gabungan dan pengecekan dari berbagai sumber penelitian yang dapat menjelaskan sebuah temuan dalam penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah pengecekan data dengan membandingkan fakta atau temuan dalam bentuk informasi dari satu sumber dengan sumber yang lain. Triangulasi sumber digunakan untuk menggali data yang dapat dipercaya. Yaitu melakukan pengecekan data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber dan informan dengan, menggunakan Teknik yang sama. Peneliti dapat mengumpulkan data terhadap beberapa sumber yang kemudian dicek pada sumber lainnya. (Andarusni& Mariani,2020: 149)

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model yang unsur-unsurnya meliputi, reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclutions drowing/verifiying (Sugiono, 2007 : 249) Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah intergral dari kegiatan analisis data yang dikaji dengan sumber dan jenis data berupa kata – kata, Tindakan dan tambahan data seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik

selain itu juga dapat menggunakan sumber data yang dicatatat melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto / filem. (Akhmad Rijali,2018:86)

2. Sajian data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan Tindakan. Sajian data harus ditata dengan baik, dikelompokkan hal – hal yang serupa dalam kategori atau sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan melakukan sajian data ialah, untuk menjawab permasalahan penelitian melalui pemahaman terhadap sajian data yang dapat merumuskan temuan – temuan dalam penelitian dan mengemukakan kesimpulan akhir.

3. Reduksi data

Menurut Sugiono (2018:247–249) Reduksi data ialah, memilih hal pokok, merangkum dan menfokuskan hal – hal yang penting dengan topik penelitian, mencari tema dan pola nya, pada akhirnya memberikan gambaran yang mendetail dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran dari analisis dan interprestasi data. Penarikan kesimpulan ini merupakan salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan akhir sebaiknya dibuat

secara singkat, jelas dan lugas. Agar, mudah dipahami dengan memperhatikan Tema atau topik, tujuan penelitian, pemecahan masalah, data – data dalam penelitian, temuan hasil analisis dalam penelitian dan teori yang relavan.

Gambar 3.1

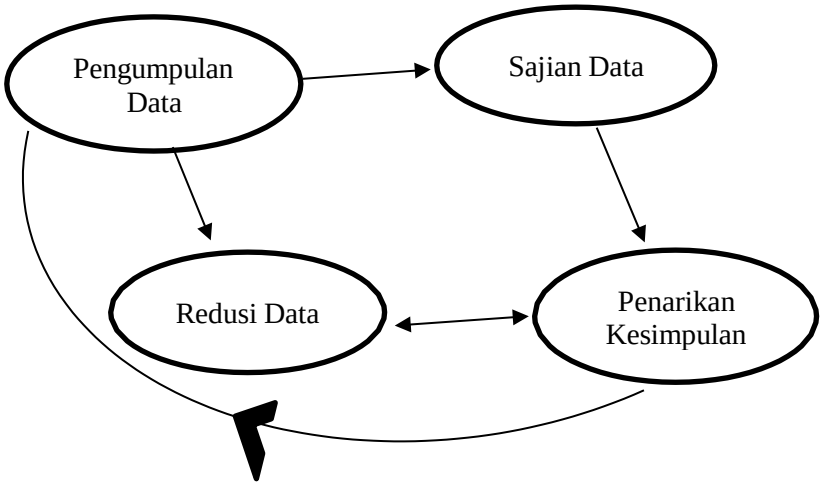

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis RA Masyithoh Pangukan

Lokasi RA Masyitoh Pangukan Sleman yaitu di Jalan Dr. Rajmin No. 13 Pangukan Tridadi Sleman yang terletak di selatan Kota Yogyakarta yang berada di lantai dasar kompleks perkantoran dengan Nadhlatul Ulama Kabupaten Sleman. (Dokumentasi Data Lokasi RA Masyithoh Pangukan Sleman 13 Agustus 2022). Peta lokasi RA Masyithoh Pangukan Sleman adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

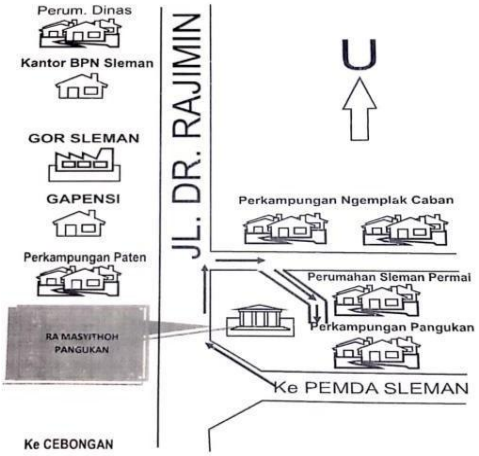

b. Sejarah RA Masyithoh Pangukan

Berdirinya Raudhatul Athfal Masyithoh Pangukan pada tahun 1996,pada tanggal 15 Juli 1996. Latar belakang berdirinya RA Masyithoh

Pangukan atas pertimbangan bahwa di wilayah Pangukan, Ngemplak Caban, Paten dan sekitarnya RA/TK hanya satu di Beran dan Sleman yang daya tampungnya masih terbatas, sehingga anak-anak usia prasekolah (TK/RA) saat ini di desa Pangukan dan sekitarnya belum dapat bersekolah disana, apalagi dengan berkembangnya pemukiman baru yaitu PerumahanPermai Sleman.

Berkat tekad dan semangat para pionir antara lain Kristinah Sugiyono, Hj Nurjannah Masduq, Wagiyah dan H. Syarbini, serta didukung oleh Murtiafi`ah , TK Masyitoh Pangukan memimpin PC. Sekolah dengan 4.444 murid dan 13 anak ini, dengan pengawasnya Ibu Sunarni dan Ibu Nurmiyati, tetap tinggal di rumah pribadi Pak H. Sharbini dengan segala fasilitas dasar dan tidak memadai sampai tahun 1998. Tapi kemudian sekolah harus pindah lagi dengan alasan keamanan anak, pada tahun 1999 didirikan ruangan terpisah dengan izin Ketua NU Kab . Schlemann Bapak Drs.KH.Jawahir, Massachusetts mulai menempati ruang kantor di PC.NU.

Berkat jerih payah pengurus dan guru TK Masyithoh Pangukan yang dipimpin oleh Ibu Sunarni pada waktu itu, mereka terus eksis dan berkembang, namun sampai tahun 2006 karena aktivitas pengurus dan latar belakang platform , TK Pangukan hilang. . tanpa izin pendirian dan izin usaha, pada tahun 2007 TK menjadi Raudhatul Athfal di bawah Departemen Agama Kab. Sleman, dan mendapat banyak fasilitas baik dukungan organisasi, hibah guru, beasiswa guru, bantuan beasiswa

personil dan lain-lain, sehingga keberadaan RA Masyithoh Pangukan semakin diakui, diakui oleh masyarakat dan instansi pemerintah Tahun ajaran 2008 berkapasitas 60 siswa yang mendaftar ditolak, dan melalui perjuangan para guru, komite dan masyarakat sekitar RA Masyithoh Pangukan diakui sebagai Sekolah terakreditasi A dengan nilai tertinggi 93,73 dari TK/ RA di Provinsi DI Yogyakarta tahun itu.

Sejak tahun 2009 telah terjadi pergantian kepala sekolah yang dipercayakan kepada Bapak Ihsan Rofiqi dan pendahulunya Bapak Sunarni yang berjumlah 8 orang guru kelas dan 6 orang guru tambahan dengan semangat baru dan jaringan yang lebih luas. Pangukan semakin diperhatikan oleh masyarakat dan semakin diminati. Jumlah tawaran kerjasama dan mahasiswa dari berbagai institusi terus bertambah dan mereka harus menurunkan calon siswa dan orang tua dari kuota 75 mahasiswa. Ulama`, Kyai, berlatar belakang polisi, tokoh masyarakat, dosen UGM, UIN, Widya Wiwaha, ISI, dan pekerjaan lainnya tinggal bersama orang tua yang merantau di wilayah Kecamatan Sleman. (Dokumen data sejarah oleh RA Masyitoh Pangukan Sleman pada 13 Agustus 2022)

c. Visi, Misi, dan Tujuan RA Masyithoh Pangukan

1) Visi RA Masyithoh Pangukan Sleman

Visi: **A**gamais, **Tr**ampil, Ceri**A**, **K**reatif dan Akt**if** ,Atraktif Indikator:

Agamis : Sikap anak mencerminkan nilai-nilai islami

Terampil : Anak cakap dalam menyelesaikan tugas

Ceria : Anak merasa nyaman, aman, dan gembira ketika berada disekolah

Kreatif : Anak mampu membuat hasil karya

Aktif,Kreatif : Anak mencerminkan sikap berani dan mandiri dalam belajar

2) Misi RA Masyithoh

Pangukan SlemanMisi :

a) Mewujudkan Insan yang agamis
b) Mengembangkan daya piker dan dzikir islami
c) Pendekatan variatif, aktif, dan positif
d) Membudidayakan sikap bersih, rapi dan sehat
e) Membiasakan mandiri, kreatif, cerdas dan terampil
f) Menanmkan sikap mental, akhlaq, dan berbudaya

3) Tujuan RA Masyithoh Pangukan Sleman

a) Membiasakan budaya islami pada Raudhatul Athfal
b) Mencetak kader bangsa yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ
c) Mencetak generasi yang beriman dan berakhlak mulia
d) Menyiapakan insane yang cerdas dan ceria
e) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi
f) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan professional
g) Memunculkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki anak
h) Membiasakan anak aktif dan kreatif yang positif

i) Memiliki multimedia untuk pembelajaran anak
j) Menciptakan model pembiayaan yang terjangkau dan mandiri
k) Memiliki sistem pengolahan dan management RA yang terbuka dan menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, lembaga-lembaga atau instansi lainya.
l) Mempunyai guru yang berprestasi
m) RA mempunyai gedung dan kelas yang representative
n) Mempunyai arena/gedung serbaguna
o) Mempunyai perpustakaan sekolah untuk siswa, guru dan masyarakat
p) Mempertahankan terakreditasi A dengan menambahkan jumlah nilai
q) Dapat meningkatkan jumlah siswa 20%
r) Memiliki sarana prasarana yang lengkap
s) Juara Umum Porsenitas Masyithoh Propinsi
t) Memiliki tim tari yang menjadi juara harapan 1 tingkat nasional
u) Mengembangkan berbagai kesenian atau budaya local

d. Data Guru RA Masyithoh Pangukan

Berdasarkan data guru tahun ajaran 2020/2021 RA Masyithoh Pangukan Sleman yang dipimpin Kepala Sekolah oleh ibu RR. Utsani, S.Pd.I dengan kualitas pendidikan Sarjana sebanyak 9 orang guru, 1 orang guru PGRA dan SLTA/MA sebanyak 2 orang. Berikut ini data guru RA Masyithoh Pangukan Sleman sebgai berikut:

Tabel Data 4.1 Guru RA Masyithoh Pangukan Sleman

No	Nama	Gelar	Jabatan
1	RR. Utsani, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2	Anis Desmiawati, S.Hum	S1	Guru Kelas
3	Murtinah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4	Anindita Rosytawati, S.Pd.AUD	S1	Guru Kelas
5	Sunarni	PGA	Guru Kelas
6	Anindya Rakhma ABS, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Aal Laila	SMA	Guru Kelas
8	Astin Febriana Dewi	S1	Guru Kelas
9	Sakhirin, S.H.I	S1	Wakil Kepala Sekolah
10	Nita Marsiya, SPd	S1	Guru Kelas
11	Indah Nur Hasanah, S.Hum	S1	Guru Kelas
12	Denok Dwi Setyowati	SMA	Guru Kelas

(Dokumentasi Data Guru RA Masyithoh Pangukan Sleman 13 Agustus 2022)

e. Sarana Prasarana RA Masyithoh Pangukan

Kondisi sarana prasarana di RA Masyithoh Pangukan Sleman cukuplengkap seperti tersedianya sarana prasaran tanah, sarana prasarana bangunan, sarana prasarana pendukung pembelajaran, sarana prasarana pendukung lainya, alat permaian edukatif (APE) didalam kelas dan di luarkelas (Dokumentasi Data Sarana Prasarana RA Masyithoh Pangukan 13 Agustus 2022)

2. Deskripsi Data Kendala Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19

a. Proses Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk kegiatan alternatif yang dilakukan selama pandemi covid 19 agar pembelajaran dapat berjalan. Pembelajaran daring dilakukan di RA Masyithoh Pangukan dilakukan dengan interaksi antara guru dan siswa namun, dengan tempat yang berbeda - beda di rumah masing-masing.

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, guru tetap merencanakan rencana pembelajaran. Menurut ibu Utsnani sebagai kepala sekolah di RA Masyithoh Pangukan mengenai perencanaan pembelajaran beliau berpendapat bahwa sebelum melakukan pembelajaran daring guru walikelas mengatur jadwal kegiatan KBM. seperti mengatur tanggal, Waktu, dan durasi jam kegiatan belajar. Guru juga menyiapkan RRPH yang akan diajarkan pada saat melakukan pembelajaran Daring (wawancara dengan ibu Utsnani,13 Agustus 2022)

Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Anin selaku wali kelas B2 berpendapat bahwa, Dalam penyampaian pembelajaran daring pada orang tua dan guru sebelum nya, guru membuat rppm dan rpph serta penjadwalan kegiatan belajar daring yang dilakukan dirumah. Penyampain kegiatan belajar kepada orang tua ini terkadang melalui video call, voice not, dan zoom. Antara guru dan orang tua (wawancara dengan ibu Anindita Rositawati, 18 Agustus 2022)

Sementara itu strategi pembelajaran daring yang dilakukan di RA Masyithoh Pangukan yaitu dengan cara dan metode yang mampu mengefektifkan waktu dan dapat membantu siswa lebih aktif dalam belajar. Tentunya strategi pembelajaran daring selama pandemi ini di RA Masyithoh Pangukan dilakukan dengan berkala dan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Ibu Utsnani, pada awal pembelajaran daring kegiatan pembelajaran dilakukan dengan *voice note*, pembagian gambar, mapunvideo pembelajaran. Namun dengan melihat situasi wilayah sekitar pada masa itu, pembelajaran memungkinkan untuk *home visit*, maka pembelajaran ini dilakukan dengan *home visit* pada waktu beberapa bulan dengan menyesuaikan kondisi pandemi di wilayah sekitar RA Masyithoh Pangukan (wawancara dengan ibu Utsnani, 18 Agustus 2022).

Pengunaan media pembelajaran yang dilakukan di RA Masyithoh Pangukan merupakan sesuatu yang dapat memudahkan bagi guru dan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring. Menurut ibu Anindita, media pembelajaran yang digunakan di kelas B2 yaitu penggunaan media pembelajaran yaitu menggunakan media zoom, video call, voice not dan learning kids. (wawancara dengan ibu Anindita, 13 Agustus 2022)

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu Utsani beliau juga berpendapat bahwa media pembelajaran selama pembelajarann daring di RA Masyitoh yaitu menggunakan media elektronik dengan melakukan video cal, Zoom, voice not maupun video call (wawancara dengan ibu Utsnani, 13 Agustus 2022)

Sementara metode pembelajaran daring yang digunakan di RA Masyithoh Pangukan yaitu mengunakan praktek langsung, demostrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode bermain, penugasan dan praktek langsung yang dilakukan di RA Masyitoh yaitu guru mengunjungi salah satu siswa untuk melakukan kegiatan belajar atau bisa disebut home visit.

Pembelajaran daring ini terus dilakukan pada masa pandemi covid 19 dengan dilakukan selama pandemi covid 19 masih ditemui diwilayah RA Masyithoh Panguakan dan himbauan pemerintah setempat. Tentunya pembelajaran daring ini dilakukan secara berkala dan berkembang.upaya guru untuk melancarkan proses kegiatan daring yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan dan workshop guna untuk melakukan pembaharuan dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan strategi pembelajaran daring yang dilakukan di RA Masyithoh Pangukan yaitu menggunakan metode yang mampu mengeftivakan waktu yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam kurun waktu tertentu pada masa itu, pembelajaran ini dilakukan dengan *home visit* pada waktu beberapa bulan. Dengan, menyesuaikan kondisi pandemi di wilayah sekitar RA Masyithoh Pangukan. Metode Pembelajaran daring menggunakan praktek langsung, demonstrasi, tanya jawab, bercakap-cakap, metode bermain, dan penugasan serta praktek langsung.

b. Peran Orang tua dalam Pembelajaran Daring

Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya. Pada masa pendemi covid 19 ini orang tua mempunyai peran baru. Yaitu, orang tua sebagai guru yang menggantikan guru di sekolah saat pembelajaran dirumah. Orang tua ikut menyampaikan materi dan motivasi anak agar anak mau dan tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring selama dirumah. Selain itu saat proses pembelajaran daring berlangsung, orang tua juga mempunyai peran mendampingi, mengawasi dan memandu anak saat belajar menggunakan media elektronik.

Sebelum pembelajaran berlangsung orang tua juga menyiapkan alat dan bahan yang digunakan saat pembelajaran. Tentunya dengan arahan guru yang memberikan informasi pembelajaran hari beikutnya dengan mengeshare kegiatan melalui grup *whatsapp*. Kemudian pada hari berikutnya orang tua bersama anak menyiapakan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

Orang tua juga berperan membantu anak dalam memberikan kegiatan yang telah dilakukan dirumah dan memberikan kepada guru di sekolah. Dalam memberikan hasil kegiatan pembelajaran ini dapat menggunakan flasdis, pengumpulan lembar kerja, pengiriman foto maupun *voice note* melalui *whatsapp*. Sehingga disini terjadi kerjasama antara guru dan orang tua. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 2 orang tua wali kelas B2 untuk menceritakan pengalamanya

ketika mendampingi anak dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ananda Raffi, beliau bercerita ketika mendampingi ananda selama proses pembelajaran daring Ananda raffi mengikuti dengan lancar, rafi juga mau mengikuti kegiatan pembelajaran daring di sekolah. Selama pembelajaran daring anak senang. karena bisa bertatap- tatapan dengan teman – teman nya dan gurunya walaupun hanya melalului media elektronik. Motivasi belajar rafi selama pembelajaran daring baik. rafi juga mau untuk mengerjakan tugas / pr yang diberiikan guru di sekolah. Sebagai orang tua ibunda, tentunya ibu rafi selalu menyemangati agar, anak ,mau mengikuti kegiatan belajar sampai selesai.

Wawancara kedua dengan ibu salsabila pada tanggal 2 agustus 2022. Alhamdulilah pada saat mengikuti pembelajaran daring ananda salsabila sangat bersemangat tentunya sangat happy. Bahkan pada saat zoom ananda salsabila mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Bahkan pada saat guru memberikan kuis kepada murid – murid nya ananda salsabila mampu merespon dengan baik kuis yang diberikan gurunya. Ananda salsabila juga mengikuti kegiatan pembelajaran daring dari awal sampai selesai. Motivasi yang diberikan untuk ananda salsabila yaitu dengan dorongan dan dukungan dari orangtua salsabila. Hal ininlah, yang membuat salsabila begitu semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring selama dirumah. Bentuk motivasi lain nya yang dilakukan oleh orang tua ananda salsbila yitu dengan selalu mendampingi

ananda salsabila untuk mengikuti pembelajaran daring. Hal ini dilakukan agar ananda salsabila mau dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dari awal sampai akhir.

Kesimpulan penjelasan diatas orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anaknya yaitu mendampingi, mengawasi dan memandu anak saat belajar menggunakan media elektronik. Orang tua berperan membantu anak dalam memberikan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dirumah dan kemudian kegiatan itu diberikan kepada guru disekolah. Hasil kegiatan pembelajaran ini, dapat, menggunakan flasdisk, pengumpulan lembar kerja, pengiriman foto, maupun *voice note* melalui *whatsapp*. Sehingga disini terjadi Kerjasama anatara guru dan orang tua.

c. Permasalahan Dan Kendala Pembelajaran Daring

Belajar dengan sistem pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh ini tentunya memerlukan adaptasi penyesuaian baru yang memberikan efek positif dan negatif terhadap ranah pendidikan. Sehingga wajar saja jika banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi anak belajar. Selain dari penggunaan teknologi yang terus berkembang dan beberapa aspek lainya.

Di RA Masyithoh Pangukan adalah salah satu Lembaga yang melakukan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19. Dengan adanya adaptasi baru tentunya membuat orang tua bingung dalam mengikuti pembelajaran daring di rumah. Menurut ibu Utsani, apabila pada saat dirumah mengalami kendala hendaknya orang tua langsung

menyampaikan keluhan – keluhan nya kepada guru kelas agar nantinya keluhan – keluhan yang di alami orang tua dan anak bisa mendapatkan solusi yang terbaik. Orang tua disini juga perlu memperhatikan akses yang dilakukan anak terhadap internet. (wawancara dengan Utsani, 13 Agustus 2022)

Sedangkan menurut ibu Anindita Kendala – kendala pembelajaran daring di RA Masyithoh Pangukan yang sering dijumpai mereka mengeluhkan terkadang sinyal jelek, belajar kurang maksimal, anak terkadang malas – malasan, tida bersemangat dalam beajar dll (wawancaradengan Anin, 13 Agustus 2022)

Sehingga masa pembelajaran daring di masa pandemi sangat tidak efektif, anak – anak rata – rata tidak menerima pembelajaran dri guru bahkan kebanyakan orang tualah yang belajar. Sehingga Kegiatan pembelajaran daring tidak maksimal. berbagai kendala tentu sering ditemukan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Seperti kendala sinyal, alat komnikasi yang terbatas dan lain sebagainya. Namun kendala yang paling seringdialami yaitu keterbatasan alat komonikasi, keterbatasan media yang digunakan, serta orang tua yang belum bisa mengaplikasikan gadget (wawancara dengan ibu Uut, 13 Agustus 2022)

Sementara menurut orang tua wali kendala pembelajaran daring yang sering dialami yaitu saat melakukan pembelajaran daring sama halnya dengan masalah internet. Terkadang pada saat zoom berlangsung

tiba – tiba sinyal hilang hal ini lah yang menimbulkan kegiatan salsabila terhambat. Walaupun begitu salsabila mau untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru wali kelas nya. (wawancara dengan Salsabila, 18 Agustus 2022)

Hal ini di dukung dengan pendapat ibu Raffi, kendala pembelajaran yang sering dijumpai saya dan rafi tentunya sinyal. Sinyal yang tridak stabil terkadang yang membuat kegiatan belajar rafi terganggu. (wawancara dengan ibunda Raffi, 18 Agustus 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan system pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh tentunya memerlukan adaptasi penyesuaian baru yang memberikan efek postiv dan dan negative terhadap ranah Pendidikan. Banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi anak belajar. Pembelajaran daring di masa pandemi sangat tidak efektif, anak rata-rata tidak menerima pembelajaran dari guru dan bahkan kebayakan orang tualah yang belajar. Kendala yang paling sering dialami yaitu keterbatasan alat komunikasi, keterbatasan media yang digunakan orang tua yang belum bisa mengaplikasikan gadgeddan sebagianya.

d. Solusi Dalam Menyikapi Kendala Pembelajaran Daring

Dalam menyikapi kendala kendala dalam pembelajaran daring ini tentunya diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru dalam mendampingi anak belajar. Di RA Masyithoh Pangukan dalam menyiapi kendala pembelajaran daring yaitu dengan, guru menginfokan Kembali

kegiatan belajar yang sudah dilakukan melalui grup kelas masing masing. Guru juga mengesare kembali video pembelajaran yang dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung. Rutinitas lainnya yang bisa dilakukan agar anak mau untuk mengikuti pembelajaran daring yaitu orang tua memberikan tempat yang nyaman untuk melakukan pembelajaran daring. Baik itu suasana belajar maupun kegiatan belajar yang disampaikan guru selama di sekolah. Biasanya sebelum mengikuti pembelajran daring anak merasa malas bahkan sampai tidak mengikuti kegiatan belajar daring. Alangkah baik nya sebelum mengikuti kegitan belajar, anak bisa diajak bermain telebih dahulu agar anak mempuyani semagat untuk belajar. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Tentunya, guru selalu memberikan tugas yang perlu dikerjakan oleh anak hal ini lah peran orang tua sangatlah dibutuhkan. Ialah dengan cara orang tua membantu atau mengajari anak untuk menyelesaikan tugas nya. Hal ini dilakukan agar anak tidak merasa stress ataupun lelah dengan tugas yang diberikan guru di sekolah. Kerjasama dengan guru juga dapat memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan setiap perkembangan anak setiap harinya. salah satunya dengan cara mengikuti calleangge yaitu dengan kegiatan lomba seperti membuat twebwon dalam acara 17 agustus. Lomba foto2 pada saat 17 agustus dan masih banyak lagi. Hal ini guna untuk memupuk kembali semangat anak – anak dirumah untuk belajar. Walaupun, kegiatan belajar pada saat itu hanya bisa dilakukan di lingkungan rumah (wawancaradengan ibu Uut, 13 Agustus 2022)

Solusi yang dilakukan guru untuk memotivasi anak agar semangat dalam belajar yaitu dengan cara guru membuat kegiatan belajar yang menarik, hal ini dilakukan agar anak tetap semangat dean termotivasi agar anak mau untuk mengikuti setiap kegiatan belajar. Selain itu memilih metode belajar yang tepat hal inilah yang bisa membuat anak memiliki semangat belajar tersendiri. Terkadang ada anak yang bosan pada saatmengikuti kegiatan belajar daring karena media atau metode yang digunakan oleh guru tidak menarik hal inilah yang membuat motivasi guruuntuk anak- anak agar anak – anak mau belajar dengan maksilal yaitu dengan menyediakan media atau metode belajar yang terbaik. Melakukan evaluasi belajar juga perlu. Hal ini dilakukan bertujuan untuk melihat efektivitas kegiatan belajar tersebut sudah efektif atau belum. Evaluasi inibisa dilakukan dengan menganalisis nilai yang diperoleh siswa dari penugasan maupun sikap pada saat mengikuti kegiatan pembelajran daring.

Motivasi guru untuk anak yaitu memberikan semangat, merayu melalui *voice not*, memotivasi anak agar mau belajar dll. (wawancara dengan ibu Anin, 13 Agustus 2022)

B. Interprestasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di lapangan dengan menggali beberapa sumber di lapangan baik melalui wawancara, dan dokumentasi mengenai kendala orang tua terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Di RA masyitoh pangukan maka peneliti akan menganalisis data

dengan metode diskriptf kualitatif secara lebih terperinci sebagai berikut :

1. Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Di RA Masyithoh Pangukan penggunaan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 yaitu dengan penggunaan media *zoom*, *video call*, *voice not*, *google from* dan pengguanaan flasdisk pembelajaran. Media pembelajaran tersbut dapat membantu dan mempermudah guru dan anak saat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan adanya penggunaan HP, komputer, dan alat lainya, namun tidak semua orang tua paham menggunakan teknologi baik sistem maupun aplikasi tersebut dan tidak semua orang tua mempunyai teknologi yang cangih. Sehingga terdapat beberapa anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring secara teratur.

Menurt Nur Hasanah (2020: 62) Sebagai orang tua tidak hanya mendampingi saja pada saat anak belajar dirumah akan tetapi orang tua juga harus mempersiapkan fasilitas yang terbaik untuk anak. agar, anak selalu semangat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Fasilitas yang digunakan contoh nya hanphone, laptop atau media elektronik lainnya. Perlu diingat kembali bahwa pada saat anak mengikuti pembelajaran daring orang tua juga tidak boleh membiarkan anak belajar sendiri. Perlunya orang tua menemani anak disampingnga yaitu agar orang tua mengerti dan paham pelajaran apa yang diberikan guru di sekolah untuk anak nya. Pengguanan media Whastapp sebagai media komunikasi

Salah satu solusi yang diberikan guru adalah penggunaan *whastapp* sebagai media komunikasi di RA MasyithohPangukan terlihat yaitu pada pengunaan aplikasi whastapp yang yang digunakan sebagai komunikasi guru dan orang tua. Pengunaan *whatsapp* menjadikan media pendukung apabila orang tua mengalami hambatan pada system dan aplikasi pembelajaran yang lain. seperti pengesharen kegiatan jadwal pembelajaran, *video call dan zoom* sebagai komunikasi tatap muka dan pengiriman penilaian hasil karya.

Selain itu pelaksanaan parenting dan *Finjer print* diselenggaraan oleh sekolah untuk memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pembelajaran dirumah tentunya dengan ddi dukung finjer print yang mana memungkinkan dapat diketahui gaya belajar anak . Selain itu parenting dilakukan untuk menampung keluh kesah orang tua selama pembelajaran daring.

Maka dapat disimpulkan bahawa kendala penggunaan teknologi pembelajaran yang dialami orang tua dapat diberikan solusi dengan orang tua dalam memberikan fasilitas sangatlah penting dalam pembelajaran daring yang menggunakan HP, Komputer, dan alat lainya teknologi pembelajaran daring dengan pengunaan aplikasi *zoom*, *video call*, *voice not*, *google from* dan pengguanaan flasdisk pembelajaran dan pelaksannan parenting dan *Finjer print*

2. Jaringan Internet

Pada masa pandemi covid 19 pembelajaran di RA Masyithoh

Pangukan mengalami berbagai perubahan yang berbeda dari sebelumnya. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, dengan berbagai inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran. Namun salah satu yang menjadi kendala pembelajaran daring di RA Masyithoh Pangukan yaitu jaringan internet yang tidak mendukung, baik internet dari guru maupun orang tua wali. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang mengalami gangguan internet atau terputus-putus dan anak menjadi tidak semangat dalam belajar

Menurut Ramdhan & Fauzia, 2019 motivasi yang diberikan orang tua kepada anak yaitu berupa uangkapan yang membuat anak semangat dan memiliki rasa tanggung jawab kepada tugas yang diberikan guru untuk anak. selain itu orang tua juga selalu memberikan nasihat–nasihat agar anak semangat dalam belajarnya. Untuk memberikan motivasi belajar pada si anak orang tua memberikan sesuatu untuk anak salah satunya pemberian reward pada saat anak selsaimemberikan tugas ataupun mau mengikuti kegiatan belajar daring sampai selasa. Hal inilah yang membuat anak selalu termotivasi untuk mau belajar walaupun belajar nya hanya di lakukan di rumah di masa pandemi covid – 19 ini. Dorongan dari orang tua dapat menyemangati anak dalam belajar, karena dengan itu anak akan menjadi tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan maju melainkan juga orang tua nya.

Penggunaan learning kids merupakan salah satu fasilitas berupa bahan

dan alat dalam pembelajaran. Learning kids ini isinya berupa kertas origami, lem , buku tulis, pensil, pewarna, stik es krim dll. Pemberian fsilitas ini sebagai penunjang dalam pembelajaran daring anak dengan pengunaan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kendala jaringan internet yang dialami orang tua saat pembelajaran daring di RA masyithoh Pangukan dapat diatasi dengan inovasi guru yang memberikan *learning kinds* sebagai solusi pembelajaran anak di rumah

3. Peran Ganda Orang Tua

Peran ganda orang tua juga menjadi salah satu kendala pembelajaran daring di RA Masyithoh Pangukan. Orang tua dirumah tidak hanya mendampingi satu anak belajar saja, namun ada juga yang sambil mendampingi adik dan kakaknya belajar, dan bisa secara tidak langsung jadwal pembelajaran anak diwaktu yang sama sehingga orang tua harus bergantian dalam mendampingi belajar anak.

Menurut Ahmad Wahib, 2021: 115 Orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam lingkup pendidikan anak. Pemantauan dan dukungan prestasi anak sangatlah besar. Orang tua yang mendidik dan mengasuh anak dengan baik akan menjadikan anak memiliki prestasi yang gemilang. Pendidikan yang hanya mengandalkan pendidikan sekolah belum tentu menjamin keberhasilan anak dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya terutama pada kegiatan belajar meraka dirumah akan membuat anak lebih giat dan lebih

pintar.

Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran atau gambar dapat dilakukan sebagai pelengkap dari pembelajaran menggunanakan *zoom dan video call* Ketika anak belum bisa mengikuti *zoom dan video call,* guru memberikan kiriman gambar atau video dipembelajaran hari itu sehingga semua anak dapat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapar ditarik kesimpulan bahwa kendala pembelajaran yang disebabkan karena peran ganda orang tua, dapat diberikan solusi oleh guru dengan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran atau gambar dapat dilakukan sebagai pelnganti dari pembelajaran menggunanakan *zoom dan video call* Ketika anak belum bisa mengikuti *zoom dan video call,* guru memberikan kiriman gambar atau video dipembelajaran hari itu sehingga semua anak dapat mengikuti pembelajaran

4. Kesibukan orang tua yang bekerja

Salah satu kendala pembelajaran daring di RA Masyithoh Pangukan yaitu kesibukan orang tua yang bekerja. Karena tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya belajar pada setiap harinya. Sehingga ada beberapa anak yang diasuh oleh nenek dan kakakeknya dalam belajar sehingga anak terkadang bisa mengikuti pembelajaran daring namun terkadang tidak mengikuti pembelajaran daring namun tetap mengerjakan tugasnya.

Pemberian modul pembelajaran ini tidak diberikan setiap minggunya namun disesuaiakan dengan jadwal yang telahdisusun dengan memperhatikan kondisi covid 19 di daerah wilayah RA masyithoh Pangukan karena factor pengambilan dan pengumpulan modul yang memungkinkan orang tua harus ke sekolah

Pembuatan modul pembelajaran selama pebelajaran daring ini di RA Masyithoh Pangukan di buat sendiri oleh guru kelas dengan berpendoman pada rppm dan rpph yang sudah disusun. Sehingga apabila anak tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ini anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pemberian modul pembelajaran ini tidak diberikan setiap minggunya namun disesuaiakan dengan jadwal yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi covid 19 di daerah wilayah RA masyithoh Pangukan karena fackor pengambilan dan pengumpulan modulyang memungkinkan orang tua harus ke sekolah.

Maka dapat disimpulkan bahwa kendala kesibukan orang tua yang bekerja menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring, Salah satu solusi yang diberikan guru untuk mengatasi kendala pembelajaran ini yaitu dengan pembagian modul pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran disekolahan.

Berdasarakan penjelasan diatas menurut Nana & Aziz (2020: 50) Macam–macam metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Daring diantaranya:

a. Metode E- Learning

Metode E – Learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan media teknologi berbasis elektronik. E- Learning diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi computer dengan proses intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu pembelajran secara interaktif.

b. Metode mobile – Learning

Metode mobile – learning ialah media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler. Metode mobile learning ditujukan sebagai pelengkap pembelajaran serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari materi yang kurang dimanapun dan kapanpun dengan pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan telepon seluler.

c. Metode Quantum Learning

Metode Quantum Learning ialah kiat, petunjuk,strategi dan seluruh proses belajar yang mempertajam pemahaman dan daya ingat serta membuat pembelajaran menyenangkan. Quantum Learning memiliki misi utama untuk mendesain satu pembelajaran yang menyenangkan dengan disesuaikan tingkat perkembangan siswa.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Di RA Masyithoh Pangukan mengambil beberapa metode yang digunakan pada

saat pembelajaran daring yaitu diantaranya terdiri dari Metode – E lerning, dan Metode Quantum Learning sebagai solusi dalam mengatasi kendala-kendala pembelajaran daring yang dialami orang tua. Hal ini bisa digunakan untuk mengatasi beberapa kendala pembelajaran daring. Yaitu pembelajaran melalui Whatsaap, modul pembelajaran, gambar dan video pembelajaran, learning kids, serta parenting dan finger print.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdsarkan penelitian yang telah dijelaskan dibagian IV dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala orang tua terhadap pembelajaran daring di RA Masyitoh Pangukan Sleman tahun ajaran 2020-2021 di kelas Tk B sudah sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang diterapkan selama pandemi covid -19 berlangsung. Baik dalam pembelajaran, evaluasi antara guru dan orang tua, waktu pelaksanaan kegiatan belajar pada saat pembelajaran daring, dan penilaian.. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa kendala orang tua terhadap pembelajaran daring mempuyai beberapa macam diantara nya

1. Penggunaan teknologi pembelajaran

   Pada saat anak mengikuti kegiatan pembelajaran daring tentunya orang tua selalu menyediakan fasilitas terbaik untuk anak. untuk meningkatkan semangat tersendiri untuk anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. slah satunya yaitu, menggunakan media alat komonikasi yang bisa menghubungkan anak – anak dengan guru pengampu. Kegiatan belajar di lakukan dengan penggunaan hp / laptop. media ini biasa nya digunakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara online. Walaupun tidak bisa melakukan kegiatan belajar secara langsung di masa pandemi ini guru memberikan solusi mengajak anak – anak untuk melakukan fasilitas sangatlah penting dalam pembelajaran daring yang menggunakan HP, Komputer, dan alat lainya teknologi

pembelajaran daring dengan pengunaan aplikasi *zoom*, *video call*, *voice not*, *google from* dan pengguanaan flasdisk pembelajaranhal ini dilakukan untuk memudahkan guru untuk komonikasi dengan murid – murid nya dan pelaksanaan parenting dan *finjer print*

2. Jaringan internet

Di masa pandemi jaringan internet selalu menjadi kendala utama anak – anak dan guru melakukan komonikasi dengan lancar. Biasanya, anak – anakjika sudah mulai bosan ataupun tiba – tiba jaringan internet terputus anak – anak susah sekali untuk ikut kembali melakukan kegitan belajar secara online. hal ini lah yang membuat orang tua kewalahan bahkan beberapa orang tua mengeluh. Akan tetapi guru selalu memberikan masukan untuk orang tua dirumah jika, tidak bisa mengikuti / melanjutkan kegiatan beljar secara online guru memberikan tugas untuk anak melalui pesan singkat wathsap dan penggunaan learning kids merupakan salah satu fasilitas berupa bahan dan alat dalam pembelajaran. Learning kids ini isinya berupa kertas origami, lem , buku tulis, pensil, pewarna, stik es krim dll. Pemberian fsilitas ini sebagai penunjang dalam pembelajaran daring anak dengan pengunaan yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Peran ganda orang tua

Pada saat dirumah anak juga tidak selalu ditemani orang tua belajar dirumah 24 jam bahkan ada orang tua yang memiliki 2 anak dan semua itu sama – sama mengkti pembelajaran daring. hal inilah, yang

membuat anak tidak terlalu fokus atau tidak maksmal dalam pendampingan belajar nya. Sebaliknya jika orang tua yang bisa membagi waktu dengan baik untuk sang anak akan menjadikan anak yang lebih berprestasi karena orang tua selalu mendampingi disetiap belajar nya. Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran atau gambar dapat dilakukan sebagai penganti dari pembelajaran menggunanakan *zoom dan video call* ketika anak belum bisa mengikuti *zoom dan video call,* karena peran ganda orang tua guru memberikan kiriman gambar atau video dipembelajaran hari itu sehingga semua anak dapat mengikuti pembelajaran.

4. Kesibukan orang tua dalam bekerja

Kesibukan orang tua inilah yang menjadi pemicu anak untuk malas belajar dirumah. Hal inilah yang membuat motivasi belajar anak menurun. Hal ini menimbulkan anak prestasi ya ikut menurun juga. Terkadang beberapa orang tua tidak mau membantu anak nya untuk mengerjakan PR alhasil anak nya sering dititipkan ke tempat les untuk dibantu anak nya mengerjakan PR dari sekolah karena kesibukan dan waktu yang kurang diberikan untuk anak.

Pembuatan modul pembelajaran selama pebelajaran daring ini di RA Masyithoh Pangukan di buat sendiri oleh guru kelas dengan berpendoman pada rppm dan rpph yang sudah disusun. Sehingga apabila anak tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ini anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pemberian modul pembelajaran ini tidak

diberikan setiap minggunya namun disesuaiakan dengan jadwal yang telah disusun dengan memperhatikan kondisi covid 19 di daerah wilayah RA masyithoh.

B. Saran

1. Bagi pendidik

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru kepada orang tua dalam menjalankan setiap peran nya didalam keluarga terutama kepada anak nya. Hal inilah yang menjadi tuntutan kapada seorang pendidik terutama gmuru untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagimurid – muridnya.

2. Bagi peneliti

   Bagi peneliti, semoga penelitian ini menjadikan pelajaran yang bermakna disetiap ilmunya yang di dapat dilapangan.

3. Bagi peserta didik

   Bagi peserta didik semoga di dalam penelitian ini dapat menjadikan motivasi dan semangat untuk terus belajar yang kelak akan menjadikan anak yang berprestasi yang tentunya dapat membangkan kedua orang tuab nya dan berguna bagi nusa dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah.2018.Berbagi Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen.Goa:Guna Darma Ilmu

Alfansyur, Andarusni & Mariani. 2020. Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada penelitian Pendidikan Sosial. Palembang: Universtias Sriwijaya.Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol 5 No 2 Desember 2020

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Arwedis,(2019). Media Kartu'' Hipat''Sebagai Inovasi Pembelajaran Paud di Era Revolusi Industri 4.0. Volume 6 nomer 2 DI Unduh dari https://core.ac.uk>

Ayuni, Despa. Kesiapan Guru Tk Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* Volume 5 Nomor 1 Diunduh dari **.**

Aziz & Nana. 2020 Pembelajaran Daring Pada Masa Covid -19 Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidiikan Dimanado.

Bachri, Bachtiar S. 2010. Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Surabaya : Universitas Negri Surabaya. Jurnal TeknologiPendidikan, Vol 10 No 1.

Cahyati,Nika.2020.Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age,Universitas Hamzanwadi*, Volume 4 Nomor 1 Diunduh dari https://e-journal.hamzanwadi.ac.id>

Depdiknas.(2003) Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. http://eprints.ums.ac.id

Gozali,Imam (2011) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Saripah Anum. Dimyati, Purwanta, Edi. 2021. Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua diMasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*5(2). 1825-1836.

Hasyim, Sukarno L. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam.Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan,Keilmuan dan Teknologi,Volume 1 Nomor 2. Diunduh dari

Hayati,Salma.(2016). Validitas Dan Reabilitas Instrumen Pengetahuan

Pembelajaran Aktif,Kreatif Dan Menyenangkan (PAKEM) Menggunakan Model Rasch. Volume 6 nomer 2 Di unduh dari https://jurnal.ar-raniry.ac.id>

Hijriati.(2017). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Nomor 1 diunduh dari https://journal.ar-raniry.ac.id

Hurl ock Elisabeth B. Psik‹›lopi yerhemh R*• , terjemahan lstiwidayanti dan Sc›ejarwo.Jakarta : Erlangga, 1996.

Kasanah, Nur. 2020. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Pada kelompok B5 di TK Kemala Bhayangkari Borneo. Volume 2 No 2 Desemberv2020

Lasaiba, Djamila.(2016). Pola Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkar Kampus IAIN Ambon.Volume 8 Nomor 2. Diunduh dari http://core.ac.uk>

Nasriani.2022.Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di MTsN 2 Toli – toli. Universitas Mandaku Toli – Toli Vol 2 no 8 Januari 2022.

Nellyaningsih,Risma Dwi komala.(2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Nur ABDLia.2020.Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa

Covid 19Uurnol Ilmoh Pendidikon,2(1): 46-49.

Patmonodewo,Soemiarti.2003.NrndiduRn Anuk Pr‹i.iekol‹ih Jakarta: Rineka Cipta.

Prasanti Dita. Penggunaan Media Kmonikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. Universitas Pajajaran : Fakultas Komonikasi.Jurnal Lontar Vol 6 No 1 Pustaka pelajar

Putra,Erika Ade. (2015).Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Sekelurahan Kalumbuk Padang.Volume 1 Nomer 3 Di unduh dari http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu

Putri Widianti,Titania Dkk. : 2021. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid19 Di sekolah Indonesia Kuala Lumpur.UIN KUDUS. Tarbawi : JurnalPendidikan Islam Vol 18 No 1. Januari – juni 2021.

Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin : Antasari Press Rijali Akhmad.2018.Analisis Data Kualitatif. Banjarmasin: UINAntasari.Vol 17 no 33 Januari – Juni 2018.

Ruchiyat,2007. Pengumpulan Dan Pengolahan Data. Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. Di unduh dari https://www.ndaru.net>

Soeprijanto,20l0. PPrl R Hrun Kim rjo Churn P raft ek Ke juruon. Kunse y don Teknik Pen pemhun pain insrrumrn.Jakarta : PT. Tursiana

Subarto.2020.Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Ditengah W abah Pandemi Covid 19. Universitas Pamulang

Sugiono,(2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D Jakarta : Alfabeta

Sugiono.(2014). Pendekatan Kuantitatif,kualitatif,dan R&D.Bandung : Alfabeta.

Sugiono.(2014). Metodologi Penelitian Pendidikan

Sugiyono. 2008). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta.

Sugiyono. 2012 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Manajemen, Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif , dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

Sujarweni, V.Wiratna. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.*

Suryabrata, Suinadi. 2020. Pengembangan Alat ukur Psikologis .Yogya: Penerbit Andi.

Tanu,I ketut (2018). Penggunaan Metode Mengajar Di Paud Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak. Volume 3 Nomer 2 Diunduh dari https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/733/615

Wardani, Anita. Ayriza, Yulia 2021. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *JurnalObsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.* 5(1). 772-782.

Wardhani, anita&Yulia ayriza (2020). Analisis kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. Volume5 Nomor 1 diunduh dari https://obsesi.or.id>

Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter AnoL t/.six dini.' Strotepi Prmhonpunon Karakter di this Ems.Yogyakarta:Pustaka Belajar.

Widiyoko,(2016).Teknik – Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.Yogyakarta

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Soal wawancara untuk guru dengan kepala sekolah

1. Bagaimana cara menyampaikan perencanaan pembelajaran daring pada orang tua?

   Jawaban : sebelum melakukan pembelajaran daring guru walikelas mengatur jadwal kegiatan KBM seperti mengatur tanggal. Waktu dan durasijam keguatan pembelajaran dilakun. Guru juga menyiapkan RRPH yang akan diajarkan pada saat melakukan pembelajaran Daring.

2. Bagaimana Pembelajaran daring di RA Masyithoh pada masa pandemi, menurut pandangan ibu? Pembelajaran daring di masa pandemi sangat tidak efektif, anak – anak rata – rata tidak menerima pembelajaran dri guru bahkan kebnayakan orang tualah yang belajar. Kegiatan pembelajaran daring tidak maksimal berbagai kendala tentu sering ditemukan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Seperti kendala sinyal, alat komnikasi yang terbatas dll.

3. Bagaimana strategi pembelajaran daring ketika dilakukan dirumah?

   Strategi pembelajaran di RA masyitoh benyak menggunakan metode seperti, penggunaan media zoom, video call. Voice not, learning kids, lk,dll

4. Bagaimana pengunaan media pembelajaran pada masa pembelajarandaring?

   Penhgunaan media pembelajaran yang dialkuakn di sat pandemi yaitu menggunakan media zoom, video call, voice not, learning kids dll

5. Bagaimana pengunaan metode pembelajaran pada masa pembelajarandaring?

   Penggunkan metode pembelajaran daring tentunya menggunakan media

komonikasi serta menggunakan rpph yang akan diajarkan pada saat melakukan pembelajaran daring.

6. Bagaimana pengunaan sistem penilaian pembelajaran pada masa pembelajaran daring?sistem penilaian Di RA Masyitoh di masa pandemi yaitu dengan menggunaka foto dokumentasi anak pada saat belajar, berupavideo, voice not, dan audio. Hal ini guna untuk mengathui seberapa tingkat kemajuan dan kemampuan anak belajar pada saat mengikuti pembelajarandaring
7. Bagaimana guru menangapi keluhan-keluhan oleh orang tua selama pembelajaran daring ? dalam menghadapi keluhan – keluran orang tua guru melakukan pertemuan yang biasa dilakuikan 1 bulan sekali guna untuk mengetahui berbagai kenddala – kendala yang dialami oramg tua dalam mendampingi anak dalam mengikuti pembelajaran Daring.
8. Apa saja kendala yang dialami orang tua pada masa pembelajaran daring ?

   Kendala yang paling sering dialami yaitu keterbatasan alat komonikasi, keterbatasan media yang digunakan, orang tua yang belum bisa mengaplikasikan gadget, dll
9. Bagaiman solusi guru pada saat orang tua tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ?

   Solusi nya yaitu bagi orang tua yang tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran daring, guru menginfokan Kembali kegiatan belajar yang sudah dilakukan melalui grup kelas masing masing. Guru juga mengesare Kembali video zoom yang dilakukan pada saat kegiatan belajar berlangsung.
10. Solusi apa yang dilakukan guru untuk memotivasi anak agar semangat belajar

? yaitu dengan cara mengikuti calleangge yaitu dengan kegiatan lomba seperti membuat twebwon dalam acara 17 agustus. Lomba foto2 pada saat 17 agustus dan masih banyak lagi. Hal ini guna untuk mempuk kem,bali semangat anak – anak dirumah untuk belajar. Walaupun, kegiatan belajar pada saat itu hanya bisa dilakukan di lingkungan rumah.

Soal wawancara untuk guru bu anin

1. Bagaimana cara menyampaikan perencanaan pembelajaran daring pada orang tua? Dalam penyampaian pembelajaran daring pada orang tua guruseblum nya guru membuat rppm, rpph dan penjadwalan kegistan belajar daring yang dilakukan dirumah.. Penyampain kegiatan belajar kepada orang tua ini terkadang melalui video call, voice not, dan zoom. Antarguru dan orang tua.
2. Bagaimana Pembelajaran daring di RA Masyithoh pada masa pandemi, menurut pandangan ibu? Jelas kurang maksimal. Dari pandangan guru –guru 50% anak mengerjakan tugas sendiri dan 50 % tugas dikerjakan orang tua.
3. Bagaimana strategi pembelajaran daring ketika dilakukan dirumah?

   Strategi guru dalam yatu guru mennggunakan learning kids, guru memberikan kegiatan – kegiatan yang menarik dan tentunya tak lupa memberikan semangat anak agar mau mengikuti pembelajaran daring
4. Bagaimana pengunaan media pembelajaran pada masa pembelajarandaring?

   Media pembelajaran selama pembelajarann daring di RA Masyitoh yaitu menggunakan elektronik yaitu dengan melakukan video cal. Zoom voice not maupun video call.
5. Bagaimana pengunaan metode pembelajaran pada masa pembelajarandaring?

Metode pembelajaran daring yaitu menggunakan metode bermain, penugasan dan praktek langsung. Praktek langsung yang diloakukan di RAMasyitoh yaitu guru mengunjungi salah satu siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Atau bisa disebut home visit.

6. Bagaimana pengunaan sistem penilaian pembelajaran pada masa pembelajaran daring?
7. System penilaian di RA Masyitoh yaitu dengan melihat / mengoreksi anekdot siswa, pada saat kegiatan zoom / video cal anaknya merespon tidak, ana nya aktif tidak, hal inilah yang akan menjadikan penilaian guru tersendiri dari masing – masing anak
8. Bagaimana guru menangapi keluhan-keluhan oleh orang tua selama pembelajaran daring ? biasanya guru melakukan kegiatan parenting anatar orang tua dan guru kelas masing – masing. Kegiatan ini dilakukan 1 bulan sekali. Dari kegiatan ini mbak guru dapat mengetahui keluhan – keluhan yang dialami guru.
9. Apa saja kendala yang dialami orang tua pada masa pembelajaran daring ?

   Kendala – kendala yang sering dijumpai kami ya sma mbak.. mereka mengeluhkan terkadang sinyal jelek, belajar kurang maksimal, anak terkadang malas – malasan, tida bersemangat dalam beajar dll
10. Apa motivasi guru untuk anak agar mau belajar ? motivasi guru untuk anak yaitu memberikan semangat, merayu melalui voice not, memotivasi anak agar mau belajar dll.

Soal Wawancara untuk orang tua Ananda Salsabila

1. Bagaimana proses pembelajaran anak dirumah selama pembelajarandaring

   Alhamdulilah lancar. Anaknya juga bersemangat dalam mengikut pembelajaran daring di awal belajar dirumah. Alhamdulilah juga anak nya happy happy aja malah lebih semngat.

2. Bagaimana perasaan anak ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

   Senang. Salsabila jugaa mengikuti kegiatan pembelajaran daring dari awal sampai akhir.

3. Bagaimana motivasi belajar anak ketika pembelajaran daring dilakukan?

   Motivasi yang diberikan yaitu dengan memberikan semangat pada salsabila. Diberi motivasi agar anak mau mengikuti kegiatan belajar.

4. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau mengikuti pembelajaran daring Hal yang dilakukan yaitu kita sebgaai orang tua mendampingi salsabila agar mau mengikti pembelajaran daring. Hal ini akan membuat salsabila lebih semagat dan mau mengikuti kegiatan sampai akhir

5. Kendala apa saja yang dapatmempengaruhi pembelajaran daring?

   Kendala yang sering dialami pada saat melakukan pembelajaran daring yaaa masalah internet. Terkadang pada saat zoom berlangsung tiba – tiba sinyal hilang hal ini lah yang menimbulkan kegiatan salsabila terhambat. Walaupun begitu salsabila mau untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru wali kelas nyaa.

Soal Wawancara untuk orang tua Ananda Raffi

1. Bagaimana proses pembelajaran anak dirumah selama pembelajarandaring?

   Alhamdulilah lancer, rafi juga mau mengikuti kegiatan pembelajarandaring di sekolah.

2. Bagaimana perasaan anak ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

   Perasaan anak seneng. Arena bisa bertatap- tatapan dengan teman – temannya dan gurunya walaupun hanya melalului media elektronik.

3. Bagaimana motivasi belajar anak ketika pembelajaran daring dilakukan?

   Motivasi belajar rafi alhamdulilah baik rafi juga mau untuk mengerjakantugas / pr yang diberiikan guru di sekolah.

4. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau mengikuti pembelajaran daring?

   Menyemangati tentunya, agar anak ,mau mengikuti kegiatan belajar sampai selesai.

5. Kendala apa saja yang dapatmempengaruhi pembelajaran daring?

   Kendala yang sering dijumpai saya dan rafi tentunya sinyal. Sinyal yangtridak stabil terkadang yang membuat kegiatan belajar rafi terganggu

Lampiran 2 Penilaian Hasil Karya

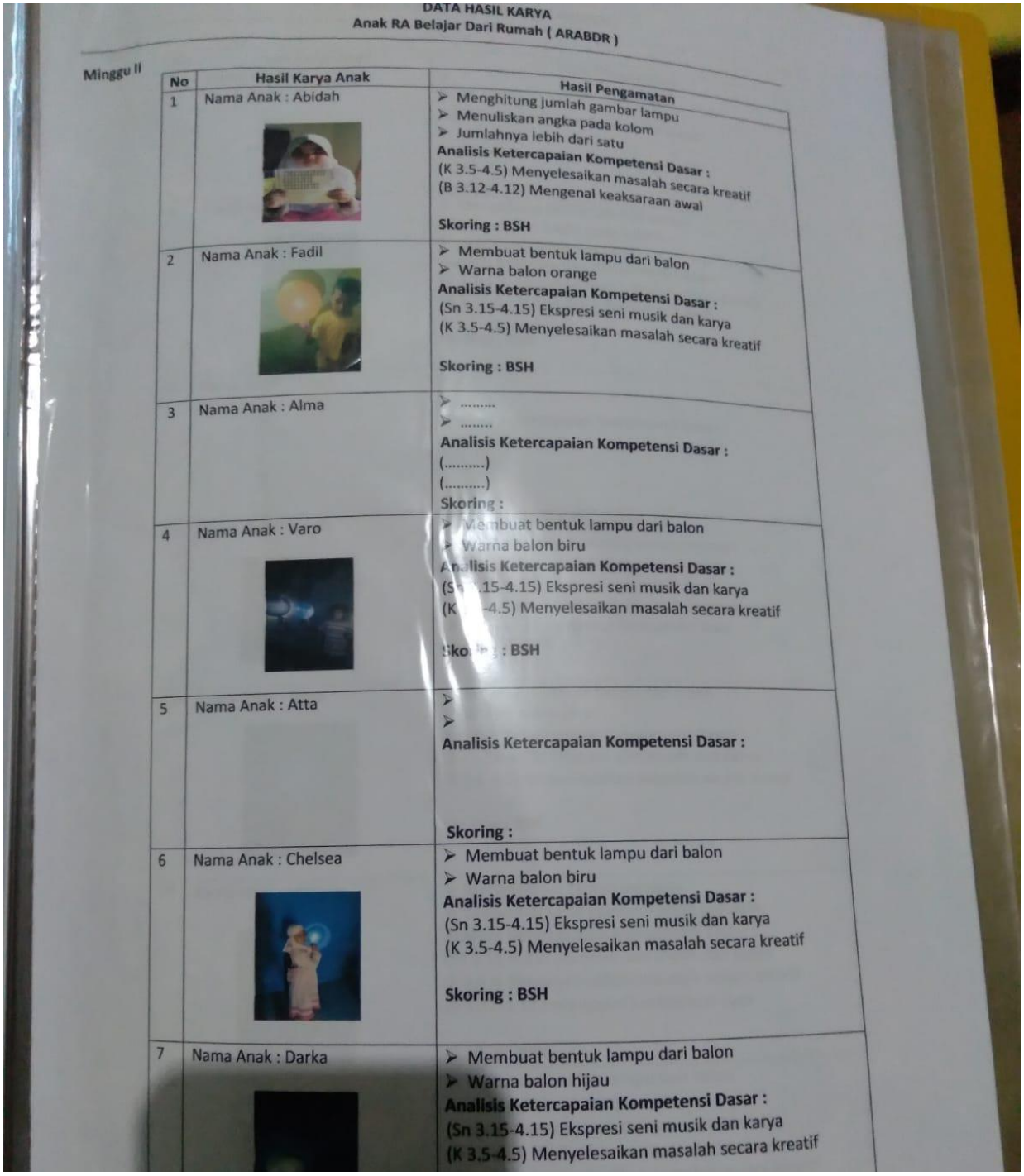

DATA HASIL KARYA
Anak RA Belajar Dari Rumah (ARABDR)

Minggu II

No	Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
1	Nama Anak : Abidah	➢ Menghitung jumlah gambar lampu ➢ Menuliskan angka pada kolom ➢ Jumlahnya lebih dari satu **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif (B 3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal **Skoring : BSH**
2	Nama Anak : Fadil	➢ Membuat bentuk lampu dari balon ➢ Warna balon orange **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) Ekspresi seni musik dan karya (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
3	Nama Anak : Alma	➢ ..... ➢ ..... **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (.....) (.....) **Skoring :**
4	Nama Anak : Varo	➢ Membuat bentuk lampu dari balon ➢ Warna balon biru **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) Ekspresi seni musik dan karya (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
5	Nama Anak : Atta	➢ ➢ **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** **Skoring :**
6	Nama Anak : Chelsea	➢ Membuat bentuk lampu dari balon ➢ Warna balon biru **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) Ekspresi seni musik dan karya (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
7	Nama Anak : Darka	➢ Membuat bentuk lampu dari balon ➢ Warna balon hijau **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) Ekspresi seni musik dan karya (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif

DATA HASIL KARYA
Anak RA Belajar Dari Rumah (ARABDR)

Minggu I

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
Nama Anak : Abidah	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Kaca mata berbentuk persegi dan diberi warna biru ➢ Memakai kaca mata dan bergaya **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya (K 3.6-4.6)mengenal bentuk geometri **Skoring : BSH**
Nama Anak : Fadil	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Kaca mata berbentuk persegi dan diberi warna kuning **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya (K 3.6-4.6)mengenal bentuk geometri **Skoring : BSH**
Nama Anak : Alma	➢ ..... ➢ ..... ➢ ..... **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (.....) (.....) (.....) **Skoring :**
Nama Anak : Varo	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Kaca mata berbentuk persegi dan diberi warna merah ➢ Memakai kaca mata dan bergaya **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya (K 3.6-4.6)mengenal bentuk geometri **Skoring : BSH**
Nama Anak : Atta	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Memakai kaca mata dan bergaya **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya **Skoring : BSH**
Nama Anak : Chel...	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Kaca mata berbentuk persegi dan diberi warna merah ➢ Memakai kaca mata dan senyum **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya (K 3.6-4.6)mengenal bentuk geometri **Skoring : BSH**
Nama Anak : Darka	➢ Membuat bentuk kaca mata dari kardus bekas ➢ Kaca mata berbentuk persegi dan diberi warna merah dan biru ➢ Memakai kaca mata dan bergaya **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (Sn 3.15-4.15) ekspresi seni musik dan karya (K 3.6-4.6)mengenal bentuk geometri **Skoring : BSH**

DATA HASIL KARYA

Anak RA Belajar Dari Rumah (ARABDR)

Hari/ Tanggal :

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan
Nama Anak : Delin	➢ Membuat bentuk rumah dari kertas lipat ➢ Menulis tulisan rumah ➢ Menempelkan hasil karya di buku menempel **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (B 3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
Nama Anak : Azzam	➢ Membuat bentuk rumah dari kertas lipat ➢ Menulis tulisan rumah ➢ Menempelkan hasil karya di buku menempel **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (B 3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
Nama Anak : Arin	➢ Membuat bentuk rumah dari kertas lipat ➢ Menulis tulisan rumah ➢ Menempelkan hasil karya di buku menempel **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (B 3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**
Nama Anak : Atta	➢ ..... ➢ ..... ➢ ..... ➢ ..... ➢ ..... **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (.....) (.....) (.....) **Skoring :**
Nama Anak : Al	➢ Membuat bentuk rumah dari kertas lipat ➢ Menulis tulisan rumah ➢ Menempelkan hasil karya di buku menempel **Analisis Ketercapaian Kompetensi Dasar :** (B 3.12-4.12) Mengenal keaksaraan awal (K 3.5-4.5) Menyelesaikan masalah secara kreatif **Skoring : BSH**

Sleman, 2021

Mengetahui,

Kepala RA Masyithoh Pangukan

Guru Kelas

Anindita Rosidawati, S.Pd AUD

Lampiran 3 RPPH

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Anak RA Belajar di Rumah (ARABDR)

Semester/ Bulan/ Minggu : I/Juli/ ke-1
Kelompok/ Jumlah Anak : B (5-6 Tahun) / Anak
Tema/ Subtema : Idhul Adha/ Haji dan Qurban
Kompetensi Dasar : 1.1, 1., 3.3-4.3, 2.3, 3.6-4.6, 3.7- 4.7, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 2.5, 2.9, 3.15-4.15

Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran	Kegiatan	Media yang Digunakan
07.00-08.00	Menghafalkan surat pilihan	Asmaul Husna Tahfidz Menghafalkan Qs. Al-Fatihah	Zoom Foto
08.00-08.30	Menggerakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar	Fisik Motorik kasar Jalan di tempat	
08.30-10.00	Menggunakan bahasa ekspresif (B 3.11-4.11) Ekspresi seni musik dan karya (S 3.15-4.15) Memiliki perilaku berani tampil (SE 2.5)	Materi inti : Kamis, 15 Juli 2021 - Tanya jawab tentang Idul Adha - Mewarnai gambar sholat Idul Adha - Bersikap percaya diri Ketika melakukan tanya jawab	Video call/Zoom LKA Video call/Zoom
	Ekspresi seni musik dan karya (S 3.15-4.15) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar (K 3.6-4.6) Terbiasa mengucapkan Tuhan sebagai pencipta (NAM1.1)	Jum'at, 16 Juli 2021 - Membuat miniature oncor dari berbagai media - Mengurutkan gambar bedug dari besar kekecil - Melafadzkan takbir	Daun, lidi , LKA Video call/Zoom
	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri untuk beraktifitas (FM 3.3-4.3) Mengenal Keaksaraan Awal (B3. 12-4.12) Kreatif Menyelesaikan Masalah menggunakan ide/gagasan (K 2.3)	Sabtu, 17 Juli 2021 - Mempraktekkan berkeliling pada miniature Ka'bah - Merangkai huruf menjadi kata "haji" - Menghitung jumlah huruf pada kata "haji"	Video call/Zoom LKA LKA
	Menggunakan bahasa ekspresif (B 3.11-4.11) Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri untuk beraktifitas (FM 3.3-4.3) Memiliki perilaku mencerminkan sikap peduli(SE 2.9)	Senin, 24 Juli 2021 - Tanya jawab tentang arti Qurban - Menempelkan gambar hewan yang diperbolehkan untuk berqurban - Bersikap peduli	Voice Note LKA
	Mengenal lingkungan sosial (K3.7-4.7) Ekspresi seni musik dan karya (S 3.15-4.15) Terbiasa Mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah SWT (NAM 1.2)	Selasa, 25 Juli 2021 - Puzzle gambar kambing - Membuat miniature bentuk kambing dari berbagai media - Mengucapkan "Alhamdulillah" bahwa Allah SWT menciptakan hewan kambing	LKA Piring kertas, HVS, dubel tipe, kapas, spidol hitam
	Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri untuk beraktifitas (FM 3.3-4.3) Keaksaraan Awal (B 3.12-4.12) Kreatif Menyelesaikan Masalah menggunakan ide/gagasan(K 2.3)	Rabu, 26 Juli 2021 - PL cara sapi berjalan - Membentuk huruf "sapi" dari berbagai media - Merangkai bagian-bagian sapi	Video call/Zoom Kerdus bekas, spidol, gunting LKA
10.00-10.30	**Istirahat dan makan**	Cuci tangan Doa sebelum dan sesudah makan	

Pendidikan Agama Islam

- Akidah 3.8.1 : Mengenal binatang halal dan haram
- Akhlaq 2.5 : Menunjukan sikap terbiasa berani menyampaikan yang benar (tablig)
- Ibadah 4.7.2 : Melakukan Perayaan hari besar islam
- Kisah islam 3.1.10 : Mengenal nama-nama nabi dan rasul

Aswaja dan Kemuslimatan :

- Menyebutkan tanggal didirikanya Muslimat Nahdlatul ulama
- Menceritakan tujuan didirikanya Muslimat Nahdlatul ulama

Mengetahui
Kepala RA Masyithoh Pangukan

Sleman , 26 Juli 2021
Wali Kelas

Lampiran 4 Catatan Anekdot

CATATAN ANEKDOT

ANAK RA BELAJAR DARI RUMAH (ARABDR)

(Diambil dari Percakapan lewat kiriman video)

Hari / Tanggal : Senin / 27 Juli 2020

Pencatat Anekdot : Bu Anin

Nama Anak	Waktu dan Tempat Peristiwa	Peristiwa / Perilaku
Icha	08.00 WIB Dirumah	Icha menyapa bu Anin, menanyakan kabar bu Anin. Dalam percakapan tersebutbu Anin menanyakan kegiatan praktek sholat **Capaian Kompetensi :** **SE 2.5** berani mengungkapkan pendapat **B 3.11-4.11** mengungkapkan perasaan dan pendapata dengan kalimat yang sederhana **Skoring : BSH**
Vano	09.30 WIB Dirumah	Ketika disapa salam dari bu Anin, ananda Vano membalas dengan mengucapkan salam, dalam percakapan tersebut bu guru menanyakan huruf yang dirangkai dan warna pada tulisan **Capaian Kompetensi :** **KOG 3-6-4.6** menyelesaikan kegiatan secara kreatif **B 3.11-4.11** mengungkapkan perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana B 3.12-4.12 mengenal keaksaraan awal **Skoring : BSH**
Hanan	09.45 WIB Dirumah	Hanan menyapa Bu Anin, ketika ditanya kabarnya ananda Hanan menjawab dengan semangat. Dalam percakapan tersebut bu Anin menanyakan nama nama hewan Qurban. **Capaian Kompetensi :** **B 3.11-4.11** menggunakan bahasa ekpresif **Skoring : BSH**
Bima	10.00 WIB Dirumah	Bu Anin menyapa ananda Bima, dan membalas salam, pada percakapan tersebut bu Anin menanyakan pembuatan tiruan bedug **Capaian Kompetensi :** **KOG 3.6-4.6** bekreatif dalam menyelesaikan masalah **SE 2.8** memiliki sikap mandiri **Skoring : BSH**

Mengetahui,

Kepala RA Masyithoh Pangukan

RR. Utsani Wasti, S.Pd.I

Sleman, 27 Juli 2020

Guru Kelas

Anindita Rosytawati, S.Pd.AUD

Lampiran 5 RPPM

MODE[illegible]GGUAN (RPPM)
KEL[illegible]EGIATAN PENGAMAN
KELOMPOK B (5-6 TAHUN)

Semester/Bulan/Minggu ke : I/ Agustus/ XIII
Tema/Sub Tema : Binatang /Binatang Buas
Strategi/Metode : Tanya Jawab, Demonstrasi, Bercakap-cakap, Bercerita

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MUATAN/MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	KEGIATAN
Nilai Agama dan Moral 1.1 1.2	• Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta • Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah • Menggunakan doa-doa sehari-hari	Kalimat Ar-Rahman beserta artinya Rasa syukur Dua kebaikan dunia akhirat	Anak dapat menyebutkan kalimat Ar- Rahman beserta artinya Anak dapat mengucapkan rasa syukur Anak dapat menghadirkan dua kebaikan dunia akhirat	**AKIDAH:** 1.1.3 = Menunjukkan sikap mengenal bersih pelihara sebagai ciptaan Allah 1.8.1 = Mengenal binatang halal dan haram 1.2 .6= menghargai lingkungan sekitar **AKHLAQ:** 2.1.1 = Menunjukan sikap terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan 2.8 = Menunjukan sikap terbiasa mandiri 3.13= Mengenal cara mengungkapkan perasaan dengan menggunakan kalimat thayyibah (Istifar, tahmid, tasbih, takbir) **IBADAH:** 4.5 = Melakukan pemisahan mainan sederhana sesuai kesempatan ajaran agama islam 4.1. 1= Mengucapkan doa sehari-hari 3.6.1 = Mengenal makanan dan minuman yang halal **AL QUR'AN AL-DAN HADIS:** 2.7= Menunjukan sikap terbiasa sabar 1.2.3= Menunjukan sikap bersyukur dengan menghargai lingkungan sekitar 4.10.1= Melafalkan surat-surat pendek **Kisah Islami** 3.15.2: Mengenal Syair Islami 2.2 : Menunjukan sikap perilaku rasa ingin tahu	**Hari ke 1 (Ular)** 1. Merangkai angka 1 sampai 15 (K 3.6-4.6) 2. Menempel huruf vocal (B3.12-4.12) 3. Menyelesaikan kegiatan sendiri (SE 2.8) **Hari ke 2 (Singa)** 1. Menempel bagian-bagian badan gambar singa (K 3.6-4.6) 2. Membuat bentuk jari bentuk singa (Sn 1.15-4.15) 3. Tanya jawab tempat hidup, jenis makanan singa (B 3.11-4.11) **Hari ke 3 (Harimau)** 1. Memberikan angka pada gambar (3.6-4.6) 2. Membuat harimau dari plastic (Sn 3.15-4.15) 3. Menulis huruf harimau dengan finger print (Fm 3.3-4.3) **Hari ke 4 (Buaya)** 1. Melipat buaya dengan origami (Fm 3.3-4.3) 2. Mewarnai warna biru dan kuning (K 2.3) 3. Berani menjawab pertanyaan guru (SE 2.5) **Hari ke 5 (Serigala)** 1. Mewarnai gambar serigala (Sn 3.15-4.15) 2. Kolase pada gambar serigala (Sn 3.15-4.15) 3. Menyebutkan binatang buas ciptaan Allah (NAM 1.1) **Hari ke 6 (Badak)** 1. Menggunting gambar badak (Fm 3.3-4.3) 2. Menirukan tulisan badak menggunakan bahan alam (B 3.12-4.12) 3. Mencerminkan sikap peduli (SE 2.9)
Sosial Emosional • 2.5 • 2.8 • 2.9	• Ikutsi tempil di depan • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar • Menyambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara sendiri • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun	Berani tampil di depan Sikap sabar Mandiri Sikap peduli Sikap rendah hati dan santun	Anak berani tampil di depan Anak berbsikap sabar Anak berbsikap mandiri Anak berbsikap peduli Anak berbsikap rendah hati dan santun		
Seni 3.13-4.13	• Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Membuat karya seni dengan berbagai media	Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan berbagai media	**TAHFIDZ:** Mengenal kitab suci Al-Qur'an Memiliki sikap hormat terhadap kitab suci Al Qur'an Membengakan Surat Al-Fatihah s/d Surat Al-Qodr dengan baik Menyukan Surat Al-Fatihah s/d Al-Qodr dengan benar (sesuai kaidah tajwid) **ASWAJA DAN KEMUSLIMATAN:** Menunjukan lambang Fatayat Nadhlatul Ulama Mencerminan Lambang Fatbayat Nadhlatul Ulama Mencerminkan Fatbayat Nadhlatul Ulama	

Sleman, Oktober 2021
Guru Kelas

Annadita Rosyawati S.Pd.AUD

Mengetahui,
Kepala TK Aisyiyah Mertjosono Pangukan

Hj. Nur Ma'rifah, S. Pd.I

The Solution Of Children
Kepala TK Aisyiyah Mertjosono
SLEMAN

Semester/Bulan/Minggu ke:
Tema/Sub Tema:
Strategi/Metode:

[illegible] September/ X
Kebutuhanku/ Pakaian
Tanya Jawab, Demonstrasi, Bercerita, Bercerita

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MUATAN/MATERI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	KEGIATAN
Nilai Agama dan Moral 1.1 1.2	• Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai penupta • Terbiasa mengungapkan rasa syukur terhadap ciptaan Allah • Menggunakan doa-doa sehari-hari	Kalimat Ar Rahman beserta artinya Rasa syukur Doa kebaikan dunia akhirat	Anak dapat melafadzkan kalimat Ar Rahman beserta artinya Anak dapat mengungapkan rasa syukur Anak dapat menghafalkan doa kebaikan dunia akhirat	**AKIDAH:** 1.1 = Menunjukkan sikap bersyukur dengan menghargai diri sendiri 1.1.1 = Menunjukkan sikap terbiasa mengenal nama Allah sebagai penciptaan **2.2 =** Menunjukan sikap perilaku rasa ingin tahu **AKHLAQ:** 3.6.1 = Mengenal makanan dan minuman yang halal 2.1.4=Menunjukan sikap terbiasa adab dalam berpakaian 2.1.1 = Menunjukan sikap terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan **IBADAH:** 1.2.2 = Menunjukan sikap bersyukur dengan menghargai orang lain 3.4.1 = Mengenal cara menjaga surat 3.4.2 = Mengenal cara menjaga kebersihan **AL QUR'AN AL-DAN HADIS:** 3.1.1= Mengenal Asmaul Husna 4.12= Membaca huruf hijaiyah 4.10.1 = Melafalkan surah-surah pendek **KISAH ISLAMI:** **2.2 =** Menunjukan sikap perilaku rasa ingin tahu 1.2.1= Menghargai sikap bersyukur dengan menghargai diri sendiri 2.3= menunjukan sikap kreatif	**Hari ke 1 (Kemeja)** 1. Menghitung gambar kemeja menurut angka (K3.6-4.6) 2. Belajar mengancingkan baju (Fm3.3-4.3) 3. Menegnal huruf menjadi kata konsep(B3.12-4.12) **Hari ke 2 (Jaket)** 1. Mengenalkan macam-macam jaket (SE 2.5) 2. Mengurutkan gambar jaket (Sn3.3-4.3) 3. Dos menggunakan pakaian (NAM 1.2) **Hari ke 3 (Kudung/peci)** 1. Mengenalkan gambar perbedaan laki-laki dan perempuan (Fm3.3-4.3) 2. Mematik dengan teknik cap (Sn 3.15-4.15) 3. Tanya jawab cara menggunakan krudung dan peci (B.3.11-4.11) **Hari ke 4 (Kaos)** 1. Menggambar bentuk kaos (Sn 3.15-4.15) 2. Menganyam pada gambar kaos flanel (Fm 3.3-4.3) 3. Merapikan kaos (SE 2.6) **Hari ke 5 (Rok)** 1. Membuat rok dari media bekas (Fm 3.3-4.3) 2. Usap abur bentuk rok (Sn3.15-4.15) 3. Mencampurkan warna merah dan hijau pada gambar rok (K.3.7-4.7) **Hari ke 6 (Celana)** 1. Praktek menggunakan celana (2.7) 2. Mengurutkan cerita memberisi celana(B3.11-4.11) 3. Memberi angka pada celana(k 3.6-4.6)
Fisik Motorik 3.3-4.3	• Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas • Melakukan berbagai gerak untuk koordinasi secara terkontrol, sambung, dan lentuk	Koordinasi motorik halus Koordinasi motorik kasar	Anak dapat mengkoordinasikan motorik halus Anak dapat mengkoordinasikan motorik kasar		
Kognitif 3.5-4.5 3.6-4.6 3.7-4.7	• Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar • Mengenal lingkungan sosial	Menghitung jari tangan Lingkungan sosial	Anak dapat menghitung jari tangan Anak dapat mengenal lingkungan sosial		
Bahasa 3.11-4.11 3.12-4.12	• Melaksanakan perintah yang lebih kompleks • Memahami bahasa ekpresif (mengungkapkan Bahasa secara verbal dan non verbal) • Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	Bercerita sederhana Menyebutkan alamat rumah Keaksaraan awal	Anak dapat bercerita sederhana Anak dapat menyebutkan alamat rumah Anak dapat mengenal keaksaraan awal		
Sosial Emosional 2.5 2.6 2.7	• Berani tampil di depan • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar • Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara sendiri • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun	Berani tampil di depan Sikap sabar Mandiri Sikap peduli Sikap rendah hati dan santun	Anak teriasa berani tampil di depan Anak terbiasa bersikap sabar Anak terbiasa mandiri Anak terbiasa peduli Anak terbiasa bersikap rendah hati dan santun	**TAHFID:** Mengenal kitab suci Al Qur'an Memiliki sikap hormat terhadap kitab suci Al Qur'an Mendengarkan Surat Al-Fatihah s/d Surat Al-Qodr dengan baik Menirukan Surat Al-Fatihah s/d Al-Qodr dengan benar (sesuai kaidah ilmu tajwid) **ASWAJA DAN KEMUSLIMATAN:** Menyebutkan Perangkat Muslimat Nadhlatul Ulama Menyebutkan tokoh-tokoh kepemimpinan muslimat DIY Menunjukan tokoh-tokoh kepemimpinan muslimat DIY	
Seni 3.15-4.15	• Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Membuat karya seni dengan berbagai media	Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan berbagai media		

Sleman, September 2021
Guru Kelas

Anindita Rosytawati, S.Pd.AUD

Mengetahui,
Kepala RA Masyithoh Pangukan

RR. Utami Waisti, S. Pd.I

Lampiran 6

Dokumentasi

Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Ibu RR Utsani S.Pd.I pada Sabtu 13 Agustus 2021	**Wawancara dengan Wali Kelas TK B yaitu Ibu Anindita Rosytawati S.Pd. AUD pada kamis 18 Agustus 2022**
Wawancara Wali Siswa Ibu Ananda Salsabila pada 21 Agustus 2022	**Wawancara Walisiswa Ibu Ananda Raffi pada Agustus 2022**
Pembelajaran tatap muka sementara hari jumat 21 Mei 2021	**Pembelajaran tatap muka sementara hari Sabtu 22 Mei 2022**

Pengumpulan dan pengambilan lembar kerja anak	**Pelaksannan finjer print di RA Masyithoh Pangukan**

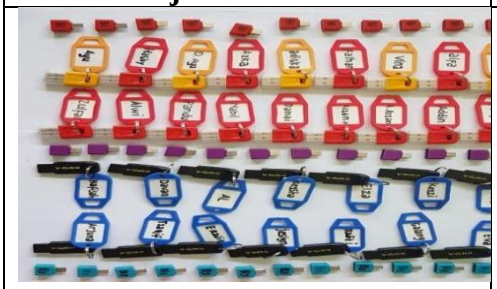

Flasdisk Pembelajaran	**Learning Kids**

Pembelajaran melalui *video call dan zoom*

Video Pembelajaran dan pengesheran gambar

Pengkatogorian *learning kids* dalam 6 aspek perkembangan.

Pelaksanaan Tahlilan di RA Masyithoh Pangukan Sleman

Lampiran 7

Dokumentasi Sarana Prasarana

a. Keberadaan Tanah

1) Luas tanah

	Kepemilikan	Luas tanah (m^3) menurut status sertifikat)		
		Sudah bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
	Menempati	269		269
	Menempati (Area Bermain)	136		136

2) Penggunaan Tanah

	Kepemilikan	Luas tanah (m^3) menurut status sertifikat)		
		Sudah bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
	Bagunan	269		269
	Lapangan Olahraga	12		12
	Halaman	124		124

b. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Bagunan	Jumlah menurut kondisi (unit)		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2	Ruang Kepala RA	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Ruang Perpustakaan		1	
6	Toilet Guru	1		
7	Toilet Siswa	3		
8	Pendopo	1		
9	Masjid/Mushola	1		
10	Gudang	1		
11	Dapur	1		
12	UKS	1		

c. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sapras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
	Kursi Siswa	137	2
	Meja Siswa	24	
	Loker Siswa	6	

	Kursi Guru dalam Kelas	6	
	Meja Guru dalam Kelas	6	
	Papan Tulis	6	
	Lemari dalam Kelas	5	
	Televisi	4	
	CD	4	

d. Sarana prasarana Pendukung Lainya

	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sapras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
	Laptop	2	
	Komputer	2	
	Printer	2	
	Printer + Scaner	1	
	Televisi	4	
	LCD Proyektor	1	
	Meja Pegawai (guru dan pegawai lainya)	2	
	Kursi Pegawai (guru dan pegawai lainya)	2	
	Lemari	2	
	Kotak Obat (P3K)	7	
	Pengeras Suara	6	
	Etalase	3	
	Papan Pengumuman	2	
	Loker Alat Drumband	1	
	Speaker Aktif	2	
	Mikrofon	2	
	Stand Mic	1	
	Megaphone	1	

e. Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam

	Jenis Sarana Prasara	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
	Balok	11 Paket	11 Paket	
	Lego	6 Paket	6 Paket	
	Bombik	6 Paket	6 Paket	
	Manik-Manik	6 Paket	6 Paket	
	Alat Meronce Berbagai Bentuk	6 Paket	6 Paket	
	Alat Masak-masakan	6 Paket	6 Paket	
	Buah Plastik	6 Paket	6 Paket	
	Alat Pertukangan Plastik	6 Paket	6 Paket	

	Hewan Plastik	2 Paket	2 Paket	
	Alat Kedokteran Plastik	1 Paket		1 Paket
	Kotak Raba	1Paket	1 Paket	
	Puzzle	6 Paket	2 Paket	4 Paket
	Alat Meronce Bentuk Geometri	1 Paket	1 Paket	
	Boneka Tangan	1 Paket	1 Paket	
	Alat Bermain Huruf dan Angka Plastik	2 Paket		
	Alat Bermain Huruf dan Angka kayu	3 Paket		
	Plastisin	6Paket	6 Paket	
	Poster Berbagai Materi	6 Paket	6 Paket	
	Alat Mengecap	6 Paket	6 Paket	
	Sayuran Plastik	6 paket	6 Paket	

f. Alat Permaian Edukatif (APE) Luar

	Jenis APE	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
	Ayunan	4	3	1
	Perosotan	2	2	
	Bola Dunia	1	1	
	Jembatan	1		1
	Titian dari Ban Bekas	1		1
	Mangkok Putar	1		1
	Bak pasir	1		1
	Terowongan	1		1
	Bola Berbagai Ukuran	5	5	
	Ring Basket	2	2	
	Patung Hewan	4	4	
	Hulahop Plastik	2	2	
	Lompat Tali	2	2	